BONUS
SISIPAN
SYUKURAN HUT

Terbit Setiap Senin

17 Desember 2012
NO. 51 TAHUN XLVIII

12 Halaman

http://www.pertamina.com/epaper

Energizing Asia

energia
weekly

55 tahun PERTAMINA
Sobat Bumi

CONTACT PERTAMINA
500 000
PERTAMINA

SPBG Daan Mogot Siap Suntikkan Envogas

Pertamina terus berinovasi menepati komitmennya sebagai sobat bumi. Hal ini dibuktikan dengan peluncuran dan pengisian perdana *brand* baru untuk Bahan Bakar Gas (BBG) ramah lingkungan yang bernama "Pertamina Envogas".

Foto : TATAN AGUS RST

Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan didampingi Direktur Gas Pertamina Hari Karyuliarto, Direktur Marketing & Trading Hanung Budya, dan Direktur Umum Luhur Budi Djatmiko beserta Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas Ditjen Kementerian ESDM Umi Asngadah saat peluncuran dan pengisian perdana Pertamina Envogas di SPBG COCO Daan Mogot.

JAKARTA - Peluncuran dan pengisian perdana tersebut dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan, didampingi oleh Direktur Gas Hari Karyuliarto, Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas Ditjen Kementerian ESDM Umi Asngadah, Direktur Umum Luhur Budi Djatmiko, serta Direktur Marketing & Trading Hanung Budya di SPBG Daan Mogot, Jakarta Barat, pada Senin (10/12).

"Selain mencerminkan energi dan lingkungan hidup, Envogas ini juga berarti inovasi. Artinya, produk ini mengingatkan bahwa Pertamina tidak akan berhenti berinovasi guna menciptakan energi ataupun mendapatkan sumber-sumber energi baru dan terbarukan," jelas Direktur Gas Pertamina Hari Karyuliarto dalam sambutannya.

Hari juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam pembangunan SPBG Daan Mogot yang terbilang sangat cepat, hanya dua setengah bulan. "Ini merupakan bukti, jika kita mau bersungguh-sungguh, apa yang kita upayakan pasti bisa terlaksana," ujar Hari.

Pembangunan SPBG COCO Pertamina Daan Mogot merupakan inisiatif Pertamina dalam rangka mendukung program diversifikasi BBM ke BBG yang dicanangkan pemerintah. Program ini sebagai upaya untuk mengurangi subsidi pemerintah terhadap BBM serta menciptakan lingkungan yang bersih.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan berharap SPBG Daan Mogot ini dapat bekerja sama lebih maksimal dengan Transjakarta serta dapat digunakan oleh seluruh kendaraan termasuk angkutan umum. "Saya harap SPBG ini dapat memberikan pelayanan secara maksimal untuk bus Transjakarta, angkot, taksi, bajaj, dan kendaraan pribadi. Apa yang telah kami upayakan ini semoga dapat dimanfaatkan dengan optimal oleh seluruh pihak yang membutuhkan jasanya," ujar Karen ditemui di tengah acara setelah melakukan pengisian perdana pada bus Transjakarta.

SPBG COCO Daan Mogot dibangun dengan nilai investasi sebesar 3,7 juta dolar AS. SPBG yang dibangun di atas lahan milik Pertamina seluas 6900 m^2 memiliki kapasitas 1 mmscfd (setara dengan 30 KLsp per hari). Pengelolaan SPBG selanjutnya dilakukan oleh PT Pertamina Retail selaku anak perusahaan Pertamina yang akan beroperasi 16 jam per hari untuk melayani lebih dari 60 *articulated busway* dan 45 *single busway.* Selain itu, sesuai kapasitasnya SPBG tersebut masih dapat melayani lebih dari 450 kendaraan lainnya.

Pembangunan SPBG COCO ini diharapkan dapat menjadi SPBG percontohan dalam pembangunan infrastruktur CNG lainnya yang akan dibangun menggunakan APBN. ● AJI HUTOMO PUTRA

MarketUpdate

PENINGKATAN KEPERCAYAAN PASAR DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI 2013

Perkiraan pertumbuhan ekonomi global tahun 2013 dipangkas tajam dari 2,2% menjadi 1,4%, berdasarkan laporan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) November lalu. Penurunan pertumbuhan dipicu oleh ancaman krisis utang di negara-negara kawasan Eropa yang masih terjadi, meski krisis sudah berlangsung sejak tahun 2010. Selain itu, OECD juga mencermati kondisi tarik ulur politik mengenai anggaran di AS. Sebagaimana diketahui, Pemerintah dan Senat AS berupaya mencapai kesepakatan dalam upaya memotong anggaran dan kenaikan pajak untuk mengurangi utang pemerintah AS.

Guna mengantisipasi penurunan pertumbuhan tersebut, OECD memandang Pemerintah dan para pengambil keputusan ekonomi di seluruh dunia perlu menciptakan kebijakan tegas. Hal itu diperlukan untuk mencegah perekonomian dunia jatuh ke jurang resesi yang lebih dalam. Tidak hanya resesi ekonomi, kebijakan ekonomi (fiskal dan moneter) di antara negara-negara dunia saat ini belum berjalan searah atau bahkan kontradiktif, sehingga perekonomian internasional secara umum dipandang rentan.

Bagaimana implikasi penurunan pertumbuhan ekonomi terhadap iklim bisnis di Tanah Air? Bagi perusahaan, pertumbuhan ekonomi global penting untuk meramalkan prospek permintaan serta strategi bisnis ke depan. Penurunan pertumbuhan ekonomi berpotensi menciptakan pengereman permintaan dari pasar internasional. Dampaknya, perseroan harus meningkatkan daya saing, tidak hanya dengan perusahaan dalam negeri namun juga perusahaan asing. Salah satunya adalah dengan meningkatkan perspektif komunitas ekonomi internasional untuk menciptakan reputasi positif di pasar global dan pada akhirnya menciptakan kepercayaan pasar.

Bagi Pertamina, tolak ukur yang bisa diperhatikan untuk mengkaji perspektif adalah mengkaji pergerakan yield Global Bond. Berdasarkan Thomson Reuters periode Juni-November 2012, yield instrumen *Global Bond* Pertamina yang berjangka waktu 10 tahun bergerak turun karena marak diperdagangkan di pasar sekunder. Penurunan yield mengindikasikan penguatan obligasi korporasi Pertamina. Tapi, jika dibandingkan dengan tingkat *yield* Perusahaan Listrik Negara (PLN), posisi *yield* Pertamina masih lebih baik (di bawah PLN) yang mencerminkan perspektif Pertamina di mata komunitas internasional lebih positif.●

Grafik Perbandingan *Yield* Pertamina, PLN dan *Benchmark US Treasury* Tenor 10 Tahun (Periode Juni – November 2012)

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary Pertamina dengan Perusahaan Sekuritas.

2 Pojok Manajemen : TARGET YANG TELAH KITA SEPAKATI HARUS DITEPATI
3 Suara Pekerja: BANTU KAMI UNTUK MEMBUAT ANDA PUAS
10 Kiprah Anak Perusahaan : KADO ULTAH PATRA NIAGA UNTUK PERTAMINA
12 Utama : PERTAMINA RAIH DUA PROPER EMAS DAN 35 PROPER HIJAU

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

CLEAN (BERSIH)
Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)
Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)
Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)
Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIL)
Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)
Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang professional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat Tata Nilai 6C	CAPABLE
Kepemimpinan Institusi VP - SVP	Menetapkan Parameter Kompetensi
Kepemimpinan Infrastructure Asmen - Manajer	Menilai Kompetensi dan Memberi Penghargaan
Kepemimpinan Technical Staff	Meningkatkan Kompetensi

POJOK **MANAJEMEN**

DIREKTUR UTAMA PERTAMINA
KAREN AGUSTIAWAN

Foto : TATAN AGUS RST

TARGET YANG KITA SEPAKATI HARUS DITEPATI

Pengantar Redaksi :

Pada 10 Desember 2012, Pertamina genap berusia 55 tahun. Pada hari itu, **Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan** memberikan sambutan dalam acara syukuran yang diadakan Lantai M Kantor Pusat Pertamina. Berikut ringkasan pidatonya.

Pekerja Pertamina di seluruh pelosok tanah air yang saya banggakan,

Di suasana semarak rangkaian acara Hari Ulang Tahun ini sepatutnya kita tidak hanya memaknai sebagai sebuah perayaan tahunan saja namun sebagai momen yang menyatukan kita untuk memetakan kembali perjalanan panjang Pertamina, apa yang telah kita capai dan kemana perusahaan ini akan kita bawa sehingga perusahaan ini tetap langgeng keberadaannya (*going concern*).

Tahun 2012 merupakan momentum penting bagi perjalanan transformasi Pertamina. Pada tahun inilah akhirnya Pertamina dan pemegang saham secara resmi menetapkan visi baru perseroan, yaitu "Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia".

Dengan visi baru ini, maka Pertamina dapat memperluas cakupan bisnisnya tidak hanya di sektor minyak dan gas saja namun meliputi seluruh potensi sumber-sumber energi yang dimiliki negeri ini, serta secara agresif mencari dan membangun peluang-peluang bisnis baru baik secara domestik maupun global.

Mengambil kesempatan perayaan Hari Ulang Tahun Pertamina yang ke-55 ini, kami ingin menyampaikan kepada para pekerja Pertamina bahwa Direksi dan Komisaris telah mengembangkan Aspirasi Pertamina 2025, yaitu menjadi *Asian Energy Champion* di tahun 2025. Hari ini merupakan tahapan *deployment* atas aspirasi tersebut, yang mempertegas kelanjutan program transformasi Pertamina ke tahap berikutnya dimana Pertamina secara konkrit mulai menetapkan dan merealisasikan sasaran-sasaran bisnisnya secara agresif dan menggunakan ukuran-ukuran pencapaian kinerja yang cukup ambisius.

Sasaran Pertamina 2025 adalah menjadi perusahaan Fortune 100, dengan target produksi 2,2 juta BOEPD, EBITDA mencapai 40 *billion US dollar,* dan target *revenue* 200 *billion US dollar* yang ditopang oleh 3 pilar utama, yaitu :

1) Mempertahankan bisnis *eksisting* sebagai landasan bisnis energi Pertamina, meliputi optimalisasi di bisnis E&P, *Midstream Gas*, Pengolahan, BBM Industri & Pelumas serta Niaga.
2) Mengembangkan bisnis-bisnis baru, meliputi petrokimia, batubara, bioenergi, dan listrik serta potensi-potensi sumber daya energi dan bisnis lainnya.
3) Memastikan efisiensi PSO, meliputi BBM, LPG dan bisnis perkapalan.

Ketiga pilar tersebut harus didukung oleh *Project & Technology Center* serta Organisasi & Kapabilitas yang memadai dan andal.

Pekerja Pertamina di seluruh pelosok tanah air yang saya banggakan,

Delapan *project Strategic Initiatives* yang telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada 6 Desember 2012 kemarin menjadi bukti bahwa kita sudah berada di jalur yang tepat dalam mewujudkan aspirasi Pertamina. Namun momentum ini hanyalah merupakan sebuah langkah awal dari perjalanan panjang Pertamina menuju *Asian Energy Champion 2025*. Ada 3 hal penting yang perlu saya tekankan terkait dengan *project-project* dan pengembangan *Strategic Initiatives* ke depan, yaitu:

1. Menjamin *project-project* yang baru saja diresmikan atau yang telah beroperasi agar berjalan dengan baik dan memastikan hasil yang optimal sesuai target yang diharapkan.
2. Memastikan bahwa *project-project* dan kerja sama yang baru dicanangkan atau masih dalam tahap awal pembangunan dapat direalisasikan secara tepat waktu bahkan dipercepat agar dapat segera memberikan hasil nyata bagi korporasi.
3. Kreatif dan agresif dalam mencari berbagai peluang bisnis. Berani dalam mengambil keputusan dan eksekusinya namun tetap *prudent* sesuai dengan parameter dan *business practices* sebagaimana layaknya diterapkan dalam dunia bisnis dan perusahaan-perusahaan terkemuka.

Pekerja Pertamina di seluruh pelosok tanah air yang saya banggakan,

Merupakan kebanggaan yang luar biasa bahwa *project-project* tersebut mendapat sambutan baik dari Bapak Presiden Republik Indonesia. Beliau menyampaikan apresiasinya kepada seluruh keluarga besar Pertamina atas kerja keras dan kontribusinya. Mari kita jadikan kepercayaan dan amanat ini sebagai motivasi kita dalam bekerja sehari-hari. Ingat bahwa target-target yang kita sepakati adalah janji yang harus ditepati, *deliver your promise!*

Semoga ke depan, seluruh pekerja akan tetap memberikan yang terbaik bagi perusahaan, senantiasa perbarui semangat kita untuk mencapai target-target operasional maupun target finansial perusahaan untuk kepentingan diri kita, keluarga kita, perusahaan, bangsa dan negara tercinta.

Selamat bagi seluruh pekerja. Dirgahayu Pertamina! Semoga langkah kita menuju Pertamina Kelas Dunia senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin.•

EDITORIAL

6C di Dada Kita

Ada hal menarik yang disampaikan pakar komunikasi pemasaran Rhenald Kasali di acara syukuran HUT ke-55 Pertamina, pada 10 Desember 2012 minggu lalu. Ia mengatakan, seharusnya seluruh insan Pertamina berbangga bahwa perusahaan ini dibangun dengan tata nilai. Ia memberitahukan rahasianya, bahwa tata nilai lah yang menjadi kunci rahasia sebuah perusahaan dapat berumur panjang. Mengapa? Karena tata nilai ini menjadi dasar bagi setiap pekerja dalam bertindak menjalankan tugasnya sehari-hari mengimplementasikan cita-cita perusahaan.

Mengacu dari pernyataan Rhenald, maka sudah sewajarnya seluruh sumber daya manusia yang berkiprah di BUMN terbesar ini meyakini dan melaksanakan tata nilai 6C dalam kehidupan berbisnis baik di internal maupun eksternal perusahaan.

Clean, competitive, confidents, customer focused, commercial, dan *capable* harus terpatri dan menjadi acuan dalam setiap tindakan bisnis yang dilakukan oleh insan Pertamina. Seperti yang dikatakan Rhenald, *corporate values* Pertamina tersebut harus bisa dirasakan oleh seluruh *stakeholders* melalui sikap yang ditunjukkan oleh insan Pertamina. Strategi bisnis Pertamina harus dibangun dengan tata nilai 6C. Jika hal tersebut telah diimplementasikan, secara tidak langsung *corporate values* dapat menjadi *national values.* Sebagai sebuah *powerhouse*, ini sebuah keniscayaan bagi Pertamina.

Apa yang disampaikan oleh Rhenald sudah seharusnya menjadi bahan perenungan bagi kita semua. Di usia yang sudah matang, 55 tahun, dan di era globalisasi yang penuh dengan segala kemungkinan yang terjadi dalam dunia bisnis, memang sudah seharusnya kita memegang teguh tata nilai 6C ini. Mengatur strategi bisnis dan melaksanakannya di lapangan, semua harus berlandaskan keenam tata nilai 6C. Seperti yang diucapkan guru besar Universitas Indonesia tersebut, jika kita ingin perusahaan ini panjang umur, mencontoh perusahaan-perusahaan di dunia yang berumur panjang dan masih beroperasi hingga kini, pengimplementasian total tata nilai 6C tidak dapat ditawar lagi. Pengimplementasian yang harus meresap hingga ke seluruh lini usaha. Tidak pandang senioritas, jabatan, status, apalagi cuma sekadar perbedaan fungsi.

Binar yang dipancarkan dari sikap insan Pertamina dalam menerapkan tata nilai 6C dalam berbisnis dan pengambilan keputusan bisnis, pasti akan sangat dirasakan oleh semua pemangku kepentingan. Bahwa Pertamina memang telah berubah. Menjadi lebih baik, menjadi lebih maju, dan tentunya menjadi lebih mendunia.

Jangan pernah menyerah dengan rintangan di depan. Karena Pertamina pasti akan terus diuji untuk membuktikan kebesarannya. Jika semua insan Pertamina menyatukan langkah dengan tata nilai 6C, insyaallah perusahaan ini akan berumur panjang dan berjaya.•

OPINI PEKERJA

Ayu Kusumodewi • Senior Spv. Office Facility Support - General Support

Bantu Kami untuk Membuat Anda Puas

Judul diatas terkesan provokatif, namun itulah yang harus dilakukan untuk mencapai *customer satisfaction* atau kepuasan pelanggan. Untuk mendapatkan pelanggan yang puas, sebelumnya kita harus mengetahui perspektif pelanggan kita terlebih dahulu. Caranya? Ya tentu saja dengan bertanya kembali ke pelanggan.

Saat ini setiap perusahaan mengetahui betapa pentingnya kepuasaan pelanggan bagi kelangsungan bisnisnya. Di perusahaan kita tercinta ini, kepuasaan pelanggan baik pelanggan eksternal maupun internal telah menjadi perhatian. Di fungsi seperti *General Support,* fungsi dimana penulis bertugas, pelanggan adalah seluruh pekerja yang bekerja berkantor di area kantor pusat, dan kepuasaan pelanggan masuk ke dalam penilaian kinerja.

Lalu bagaimana cara membuat kita tahu bagaimana membuat pelanggan kita puas? Tentu saja dengan bertanya ke mereka! Tanyakan ke pelanggan kita hal apa yang mereka inginkan untuk kita tingkatkan dari produk atau layanan kita. Tentu saja dalam prakteknya, tidak semudah itu bertanya pada pelanggan kita. Penulis sempat kesulitan untuk menemukan cara hingga suatu saat penulis membaca buku di perpustakaan berjudul *Customer Satisfaction : Tools, Techniques, And Formulas For Success* yang ditulis oleh Craig Cochran. Buku ini menawarkan berbagai *tools* yang dapat kita lakukan untuk bertanya dan mengetahui perspektif pelanggan.

Tools paling sederhana yang dapat digunakan adalah evaluasi komplain. Ketika suatu organisasi atau fungsi menerima komplain, penggambaran situasinya seperti *alarm* kebakaran yang menyala dan berbunyi nyaring memekakkan telinga seluruh orang yang berada di organisasi atau fungsi tersebut. Seluruh orang dalam organisasi atau fungsi bergerak secepat mungkin untuk menyelesaikan permasalahan yang menimbulkan komplain. Bisa dibayangkan stres tinggi yang dialami setiap pekerja dalam fungsi atau organisasi yang harus menyelesaikan komplain tersebut? Dalam kondisi ini, sangat penting cara kita mengelola sumber daya yang kita miliki secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan komplain dengan segera. Penulis menyebut kondisi ini sebagai manajemen reaksi.

Walaupun manajemen reaksi penting, tapi manajemen yang terencana dalam mengelola kepuasan pelanggan sangat diperlukan oleh suatu organisasi atau fungsi. Ketika kita dalam kondisi menangani komplain, terkadang tidak banyak pilihan yang tersedia dan biaya yang timbul untuk menyelesaikan masalah secara cepat terkadang lebih mahal dibandingkan kondisi normal. Untuk memulai manajemen kepuasan pelanggan yang terencana, langkah awalnya adalah kembali ke permasalahan awal, mengetahui perspektif pelanggan akan layanan atau produk itu sendiri.

Evaluasi komplain untuk mengetahui perspektif pelanggan akan kepuasan pelanggan dapat dijalankan dengan cara mengiventaris dan mengevaluasi komplain yang selama ini diterima. Evaluasi komplain tersebut akan menunjukkan area dimana kita paling lemah. Namun jika hanya mengandalkan evaluasi komplain, kita sulit mengidentifikasi informasi lain tentang apa yang membuat pelanggan kita puas selain di area-area yang dikomplainkan. Kondisi tidak ada komplain tidak selalu berarti seluruh pelanggan kita telah puas, namun dapat berarti mereka telah "pasrah" dengan kondisi yang ada. Untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang perspektif pelanggan inilah diperlukan *tool-tool* selain evaluasi komplain.

Tools kedua yang dapat dipergunakan adalah *Call Report.* Metode ini termasuk mudah dilakukan karena menggunakan telepon sebagai alat untuk bertanya ke pada pelanggan. *Call report* memuat pertanyaan terbuka sehingga keterampilan berkomunikasi dan menggali informasi dari pelanggan sangat diperlukan oleh *surveyor.* Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi setiap keluhan dan saran yang dikemukakan oleh pelanggan. Kelemahan survei ini adalah pelanggan yang diwawancari adalah bukan pelanggan langsung produk kita. Misal nomor kontak yang kita miliki adalah sekretaris atau bagian purchasing yang berhubungan dengan kita saat pembelian atau pemesanan produk atau layanan. Namun sebenarnya mereka bukanlah pengguna sebenarnya dari produk kita. Hal yang perlu dilakukan adalah menggali informasi tentang *user* sebenarnya dan melakukan *survey call* tahap 2 dengan *user* sebenarnya.

Tools ketiga yang dapat digunakan adalah *Field Report* atau Pengamatan Lapangan. *Field report* ini membutuhkan jumlah tenaga untuk turun langsung ke lapangan melakukan observasi atau wawancara langsung dengan pelanggan. Pertanyaan yang diajukan oleh *surveyor* bisa berupa pertanyaan terbuka maupun pertanyaan tertutup ya atau tidak. Namun sebaiknya dalam upaya mengetahui dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang pelanggan, pertanyaan terbuka tetap dipergunakan.

Tools keempat adalah *tools* yang paling sering kita kenal yaitu Survei. Survei biasanya berisi pertanyaan tertutup dan terukur. Tujuan survei biasanya mengetahui posisi kepuasaan pelanggan saat ini. Namun ada hal yang perlu diperhatikan, survei biasanya tidak menggali lebih banyak informasi tentang apa saja yang mebuat pelanggan kita puas selain yang telah kita tetapkan dalam pertanyaan. Biasanya survei akan memberikan pertanyaan terbuka seperti saran perbaikan sebagai penutup. Namun hal ini terkadang tidak cukup menggali informasi lebih luas dari pelanggan karena sejak awal mereka telah terkondisikan dengan pertanyaan tertutup yang kita berikan.

Seperti fungsi lain yang berhubungan dengan pelanggan baik internal maupun eksternal, fungsi General Support juga sangat perhatian dengan masalah kepuasan pelanggan ini. Sehingga dalam rangka mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya tentang perspektif pelanggan internal kami, penulis dan tim telah memformulasikan pertanyaan yang akan diaplikasikan dalam tiga *tools* diatas selain evaluasi komplain. Namun hal terpenting yang kami butuhkan dalam proses ini adalah pelanggan yang kooperatif. Selama bulan Desember ini, bila telepon di meja Anda berdering, sangat mungkin telepon tersebut berasal dari salah seorang dari kami yang meminta sedikit waktu Anda untuk bertanya atau bertemu. Jika saat itu tiba, kami berharap Anda bersedia membantu kami untuk membuat Anda puas!•

RESUME PEKAN INI

STOK BBM AMAN

JAKARTA (*Investor Daily*) – PT Pertamina (Persero) memastikan stok BBM bersubsidi menjelang dan selama Hari Raya Natal dan Tahun Baru aman. "Tidak akan ada kekurangan BBM bersubsidi pada akhir tahun nanti," kata Direktur Marketing & Trading Pertamina Hanung Budya. Menurutnya, Pertamina telah menyiapkan mekanisme khusus untuk mengontrol konsumsi BBM bersubsidi pada waktu itu agar tidak melonjak terlalu tinggi. Konsumsi harian Premium normalnya berada pada angka 77 ribu kl dan solar 44 ribu kl. Lonjakan cukup tinggi biasanya terjadi di Jakarta, Bali, Sulawesi Utara, dan Sumatera Utara. Namun, perseroan yakin dapat memenuhi kebutuhan masyarakat meski ada lonjakan permintaan. Apalagi pemerintah telah menambah jatah BBM subsidi sebesar 1,2 juta kl. "Biasanya lonjakan konsumsi hanya 1-2 persen dibandingkan kondisi normal," ujarnya. Hanung menjelaskan, pihaknya sudah berdiskusi dengan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) untuk membagi tambahan kuota ke setiap daerah. "Pembagian kuota untuk semua daerah sesuai kebutuhan masing-masing. Sehingga tidak akan ada daerah yang kekurangan BBM bersubsidi," jelasnya.

PERTAMINA AKAN TAMBAH TANKER BARU

JAKARTA (*Investor Daily*) – Pertamina akan menambah kapal tanker baru hingga 2015 guna mengefisienkan biaya transportasi minyak sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. "Bertambahnya kapal bisa mengefisienkan biaya dan membuat harga jual minyak Pertamina semakin bersaing," kata Vice President Commercial and Development Pertamina Subagjo Hari Moeljanto. Penambahan kapal tanker itu meliputi ukuran 3.500 DWT sebanyak tujuh unit, kapal tanker GP 17.500 DWT tujuh unit, kapal tanker MR 30.000 DWT tiga unit, kapal tanker Aframax 85.000 DWT dua unit, kapal LPG 5.000 CUM satu unit, kapal VLGC 84.000 CUM satu unit, dan kapal VLCC 260.000 DWT satu unit. Dengan bertambahnya kapal tanker, menurut Subagjo, BUMN ini mampu melakukan efisiensi biaya operasional sebesar Rp800 miliar dari total sebesar Rp9 triliun. "Total biaya transportasi menjadi pertaruhan Pertamina dalam persaingan global pada sektor hilir migas. Kami juga memiliki komitmen untuk meningkatkan pertumbuhan industri galangan kapal," katanya.

2013, PASOKAN BBG AMAN

JAKARTA (*Investor Daily*) – Kementerian ESDM memastikan pasokan gas untuk BBG pada 2013 tetap aman kendati ada peningkatan konsumsi dari armada Transjakarta. "Kalau untuk gasnya, semua sudah oke. Tinggal untuk operasionalnya saja Transjakarta perlu koordinasi dengan Pertamina,"ujar Wakil Menteri ESDM Rudi Rubiandini. Terkait stasiun pengisian BBG (SPBG), menurut Rudi, Transjakarta tidak bisa hanya menyebutkan kebutuhan BBG mereka kemudian lepas tangan begitu saja. Apalagi pembangunan SPBG membutuhkan biaya. "Keduanya harus berkoordinasi karena secara teknis dan operasional, pembangunan stasiun bisa dilaksanakan," tegasnya. ● **RIANTI OCTAVIA**

Go Live Sistem Aplikasi ICoFR SYSCA

JAKARTA – Pertamina menggelar *training for trainer* ICoFR dan *go live* Sistem Aplikasi ICoFR SYSCA, pada (26/11). *System Internal Control Certification* atau SYSCA merupakan sistem yang akan mengakomodir proses *internal control* di Pertamina.

"*Internal Control* yang sedang kita bangun melalui proyek ICoFR ini menggunakan sistem SYSCA. Nantinya bisa memberikan gambaran secara utuh proses *internal control* yang efektif dan tidak efektif," kata Vice President Corporate Internal Audit Pertamina Budhi Dermawan dalam sambutannya.

Budhi mengatakan sistem ini dibangun dengan swadaya, tidak melibatkan biaya apapun dari perusahaan. "Kita *customize* sesuai dengan apa yang kita butuhkan, kita sesuaikan dengan kondisi Pertamina. Jadi apa yang kita butuhkan ada di SYSCA ini," imbuhnya.

Pengguna sistem ini adalah semua Fungsi yang ada di Pertamina, yang melibatkan operasi di Pertamina, disebut sebagai *control owner.* Semua *control owner* di Pertamina harus melakukan proses sertifikasi, berkaitan dengan pelaporan keuangan.

"Jadi semua *business process* Pertamina yang ada dan dikelola oleh *control owner* yang terkait dengan pelaporan keuangan, mereka harus melakukan proses sertifikasi *by system*," jelas Budhi.

"Internal Audit berkewajiban mengevaluasi atas *control-control* yang sudah disertifikasi, apakah dilakukan secara benar? Apakah sudah memadai? Sehingga hasil akhirnya adalah perusahaan memiliki peta *internal control*

Foto : KUNTORO

Vice President Corporate Internal Audit Pertamina Budhi Dermawan menjelaskan sistem aplikasi ICOFR SYSCA digunakan untuk mengakomodir proses *internal control* terintegrasi di Pertamina.

yang menyeluruh di seluruh Pertamina," tukasnya.

Dalam *training* yang dilakukan selama dua hari ini, akan diciptakan *trainer-trainer* terkait dengan aplikasi sistem tersebut. Para *trainer* ini akan disebar ke seluruh Unit Indonesia untuk melakukan sosialisasi ke *control owner.*

"Jumlah *control owner* ini cukup banyak. Kami akan melakukan sosialisasi di unit operasi masing-masing, karena memang kita perlu akses ke dalam sistem," ucapnya.

Training yang digulirkan kali ini diikuti oleh beberapa perwakilan dari Direktorat Keuangan, fungsi Corporate Shared Service (CSS) dan Internal Audit Pertamina. ● **SAHRUL HAETAMY ANANTO**

Dari Ajang JMCS 2012 : Membangun *Image* dan Mempererat Hubungan

JAKARTA - Pertamina berpartisipasi dalam acara Jakarta Motorcycle Show (JMCS) 2012 yang berlangsung pada awal November lalu. Di ajang ini, FRM BBM Non PSO dan Pertamina Lubricants berkolaborasi memberikan edukasi kepada pengunjung mengenai produk-produk Pertamina. FRM BBM Non PSO menampilkan produk unggulannya, Pertamax, sedangkan Pertamina Lubricants menampilkan antara lain pelumas andalnya untuk sepeda motor, yakni Pertamina Enduro.

Menurut Non PSO Fuel Retail Manager Waljianto, edukasi yang diberikan Pertamina karena selama ini banyak pengendara motor yang belum memahami bahwa sepeda motor saat ini selayaknya menggunakan Pertamax yang mempunyai RON 92. "Karena itu, kehadiran kami di JMCS 2012 ini sangat relevan untuk mengedukasi pengunjung yang notabene para pengguna dan pencinta sepeda motor," ujarnya.

Hal yang sama juga dikatakan Rinda P. Raharjo, Assistant Small Engine Oil pada Pertamina Lubricants. "Disamping menunjukkan kepeduliannya terhadap tema dasar pameran ini, *Think Green Act Safely*, kami juga ingin memberikan apresiasi kepada para pengunjung. Di samping itu dalam *event* ini juga terbuka pasar yang luas, karena ada banyak ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merek) yang hadir di acara ini. Dari sini kita bisa membangun kerja sama," kata Rinda.

Komunikasi di ajang ini juga dilakukan dengan berbagai komunitas pencinta motor untuk membangun *image* dan menciptakan kedekatan antara produsen-konsumen. "Momen ini bisa dijadikan titik awal bagi Pertamina Lubricants untuk membangun hubungan yang lebih dalam lagi dengan teman-teman komunitas maupun club motor," tambah Rinda.

Sementara Boy Syaipuri, Marketing WAA dari Pertamina Retail, mengatakan JMCS

Pengunjung di JMCS 2012 menjadi target pasar yang bagus untuk membina kedekatan dan menciptakan *image* tentang kepedulian Pertamina terhadap lingkungan dengan menghasilkan produk-produk ramah lingkungan.

ini merupakan ajang yang tepat untuk mempromosikan Pertamax."Karena mesin kendaraan tahun 2005 ke atas, membutuhkan RON 91, sedangkan Pertamax punya RON 92. Jadi sangat memenuhi syarat," tegas Boy.

Respons pengunjung pun beragam, walau Boy mengatakan secara umum bagus. Namun karena harganya masih di atas Premium, banyak yang masih mengkonsumsi Premium. Meski begitu, terjadi peningkatan penjualan yang cukup signifikan. "Ini menunjukkan betapa mereka semakin sadar untuk menggunakan bahan bakar yang berkualitas dan non subsidi," pungkas Boy.

Pameran yang dibuka oleh Dirjen Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi Budi Dharmadi ini diselenggarakan oleh Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia dan mengusung tema *Think Green, Act Safely.* ● **URIP HERDIMAN KAMBALI**

Foto : PERTAMINA FOUNDATION

PF Peduli Anak TKI di Malaysia

SURABAYA - Saat ini lebih dari 20 juta penduduk Indonesia belum dapat membaca apalagi menulis. Dari jumlah itu diperkirakan 59.000 berasal dari putera-puteri Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia. Anak-anak ini terabaikan pendidikannya.

"Menyadari kondisi seperti itu Pertamina Foundation terpanggil untuk berbuat sesuatu. Kami ingin anak-anak TKI juga merasakan haknya atas pendidikan," tegas Direktur Eksekutif Pertamina Foundation Nina Nurlina Pramono di Surabaya (25/11) saat secara resmi mengirimkan 13.000 buku pemberantasan buta huruf ke Sabah Malaysia.

Pertamina Foundation menggandeng Ikatan Guru Indonesia (IGI) dalam pemberantasan buta huruf di Malaysia tersebut. Program ini terdiri dari empat program.

Pertama, Bantuan Buku Sekolah Elektronik (BSE) untuk SD dan Buku Pemberantasan Buta Huruf. *Kedua,* ToT *"Effective and Basic Teaching",* yakni meningkatkan kualitas guru-guru di Sabah Malaysia dengan training. *Ketiga,* pengiriman guru bantu. *Keempat*, bantuan alat bantu belajar dan sarana transportasi.

Nina menjelaskan, tiga program pertama dilaksanakan hingga satu tahun ke depan, dengan total nilai bantuan Rp 1 miliar. Menurutnya, 13.000 buku yang dikirim tersebut terdiri dari Buku Sekolah Elektronik dan Buku Pemberantasan Buta Huruf.

Sekjen IGI Muhammad Ihsan menyambut baik program Pertamina Foundation ini dan siap mengirimkan tenaga-tenaga pendidik terbaiknya.

Ihsan menuturkan, paling tidak di Sabah saat ini ada sekitar 40.000 anak-anak TKI yang tidak terurus. Sedangkan ribuan lainnya tersebar di Sarawak hingga Semenanjung yang mencapai 59.000 anak buta huruf. "Sebagian besar dari mereka adalah buruh dari perkebunan sawit," tandasnya.

Ihsan menambahkan, program Pertamina Foundation adalah bentuk nyata dukungan terhadap upaya pemberantasan buta huruf. Karena selama ini anak-anak tersebut hanya dapat mengakses pendidikan tidak resmi semacam kursus atau *community learning centre* (CLC) yang berada di area ladang sawit. "Satu-satunya yang diijinkan di luar ladang sawit hanya Sekolah Indonesia Kota Kinabalu atau SIKK," ujar Ihsan.

Setelah pengiriman buku, saat ini IGI juga tengah mempersiapkan materi untuk *training* bagi 60 guru di Malaysia.

"Proses seleksi 25 guru yang akan dikirim ke Malaysia juga sedang berlangsung. Mereka akan mengajar di Malaysia selama periode satu tahun," jelas Ihsan. ● **PERTAMINA FOUNDATION**

Pertamina Gelar Pemeriksaan *Pap Smear* untuk 500 Orang

MAKASSAR—Di ulang tahunnya yang ke-55 tahun, PT. Pertamina (Persero) melaksanakan pemeriksaan *pap Smear* gratis bagi 500 orang melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Pap smear* yang tujuannya untuk mendeteksi adanya proses keganasan kanker pada daerah leher rahim atau biasa juga disebut kanker serviks, dilaksanakan di Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Siti Fatimah, pada (1/12).

Foto : FRM REG. VII

Pjs. General Manager Fuel Retail Marketing Region Sulawesi Agustinus Santanu dan Asisten Manager External Relation FRM Region VII Rosinah Nurdin berdialog dengan salah satu wanita yang mengikuti pemeriksaan *pap smear.*

Asisten Manager External Relation FRM Region VII Rosinah Nurdin mengatakan, dipilihnya *pap smear* sebagai program bidang kesehatan dikarenakan masih banyak perempuan yang enggan melakukan pemeriksaan dini karena dipengaruhi faktor biaya.

Oleh sebab itu kata Rosinah, bertepatan dengan hari jadinya, Pertamina memberikan peluang sebesar besarnya bagi ibu-ibu untuk segera melakukan *pap smear* dimana pembiayaannya ditanggung sepenuhnya oleh Pertamina.

Tidak hanya sekadar pemeriksaan, program ini juga akan menindaklanjuti pengobatan bagi pasien yang dinyatakan positif atau terindikasi terkena penyakit. Tim medis selanjutnya akan memberikan rujukan kepada pasien guna selanjutnya mendapat perawatan yang intensif hingga pasien dinyatakan benar-benar sehat.

Pjs. General Manager Fuel Retail Marketing Region Sulawesi Pertamina, Agustinus Santanu Basuki mengatakan kegiatan tersebut bukan yang pertama dilaksanakan Pertamina. Kegiatan sosial serupa juga pernah diselenggarakan tahun sebelumnya sejak tahun 2010.

"Clino gigi, pemeriksaan hepatitis dan *screening* paru adalah beberapa program sosial bidang kesehatan yang diselenggarakan Pertamina," ujarnya.

Pencanangan pemeriksaan *pap smear* gratis juga dihadiri Gubernur Sulawesi Selatan, Syahrul Yasin Limpo. Gubernur mengungkapkan terima kasih kepada Pertamina yang telah peduli kepada permasalahan kesehatan masyarakat kurang mampu dan telah mendukung program pemerintah dalam hal kesehatan gratis.●

Sales Area Aceh Bantu Sarana Pendidikan

BANDA ACEH - PT Pertamina (Persero) Sales Area Aceh menyalurkan bantuan sarana pendidikan kepada dua lembaga pendidikan, yaitu Markaz Ishlah Al Aziziyah Kota Banda Aceh dan Yayasan Dayah Ulee Titi Kab. Aceh Besar, pada (13/11).

Bantuan yang diberikan berupa 1 unit layar proyektor, 1 unit proyektor infokus, 1 unit *note book*, 1 unit komputer dan 1 unit *printer* dan diserahkan oleh Sales Area Manager Aceh, M. Iqbal Dian Kurniawan kepada masing-masing pimpinan pendidikan.

Selain itu, M. Iqbal menyerahkan 1 unit *portable wireless PA amplifier* kepada SD Negeri Lamteh, Kabupaten Aceh Besar yang diterima oleh Kepala Sekolah SD Negeri Lamteh Zulkifli .

M. Iqbal Dian Kurniawan mengatakan kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Pertamina dan diharapkan dapat memotivasi kreatifitas dan kegiatan belajar mengajar.

Sehari kemudian, Pertamina juga menyalurkan bantuan CSR bidang kesehatan di Kampung Lampageu dan Kampung Lambaro Nijib, Kaupaten Aceh Besar serta Kampung Syiah Kuala, Banda Aceh. Yaitu, 427 kotak susu hamil, menyusui dan susu bayi, 440 bungkus makanan tambahan Balita, 2 unit timbangan bayi, 2 unit timbangan pijak dan 2 unit meja 1/2 biro.

Pelaksanaan kegiatan ini cukup meriah dan dihadiri oleh puluhan ibu-ibu dan anaknya. M. Iqbal berharap, dengan ibu dan anak yang sehat maka akan tercipta generasi penerus bangsa yang kuat.

Foto : FRM REG. I

Dalam kesempatan tersebut, para Keuchik menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pertamina, mengingat mayoritas warganya adalah nelayan dan mempunyai penghasilan yang minim. Dengan bantuan ini dapat sedikit meringankan beban mereka serta meningkatkan kesehatannya.

Penyerahan bantuan ini juga diikuti oleh Ibu-Ibu PWP serta dokter poliklinik Sales Area Aceh dr. Elmi yang sekaligus memberikan arahan bagaimana menjaga kesehatan bagi ibu dan bayinya.● **FRM REG. I**

humanresources
your partner with solutions

Siapkan SDM Kelas Dunia, Pertamina Dirikan CORPORATE UNIVERSITY

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan di industri minyak dan gas (migas) dan dalam upaya untuk mencapai misinya sebagai perusahaan kelas dunia, PT PERTAMINA (PERSERO) meluncurkan Pertamina *Corporate University* sebagai sebuah terobosan baru dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Pertamina. Dalam peresmian Pertamina *Corporate University*, Jumat (7/12), di lokasi Pertamina *Learning Center*, Jakarta Selatan, disampaikan bahwa tujuan utama didirikannya Pertamina *Corporate University* adalah untuk meningkatkan kompetensi SDM di Pertamina yang meliputi kompetensi kepemimpinan, teknis, manajerial, dan kompetensi-kompetensi lain yang menunjang pembentukan karakter SDM yang berkelas dunia. Direktur Utama Pertamina, Karen Agustiawan, dalam sambutannya menekankan pentingnya peran Pertamina *Corporate University* dalam memenuhi tuntutan bisnis terhadap ketersediaan SDM yang berkualitas di setiap lini bisnis Pertamina. "Pertamina *Corporate University* ini kita harapkan benar-benar mampu menjadi "kawah candradimuka" bagi calon leader Pertamina di masa mendatang yang akan meng-*energize* Asia yang tidak hanya handal dalam hal *business academic* namun juga memiliki kemampuan *business pragmatis*" lanjut Karen. Dengan didirikannya Pertamina *Corporate University* ini diharapkan seluruh direktorat yang ada di internal Pertamina dapat ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan SDM.

Pada kesempatan yang sama, dilantik juga anggota *Advisory Council* Pertamina *Corporate University* yang terdiri dari beberapa pakar di bidang akademis seperti, Rhenald Kasali, Anies Baswedan, dan juga pimpinan universitas-universitas ternama di dunia seperti Harvard University, INSEAD Business School dan University of Auckland. *Advisory Council* ini bertugas untuk mengawal seluruh proses pembelajaran di Pertamina Corporate University dan memastikan bahwa kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu dan disesuaikan dengan perkembangan zaman untuk mendukung usaha Pertamina dalam menghadapi tantangan bisnis energi global.

Pendirian Pertamina *Corporate University* juga melibatkan berbagai lembaga di bidang akademis seperti perguruan tinggi (ITB, UI, UGM) dan beberapa perusahaan multinasional yang telah memiliki pengalaman yang baik dalam pengelolaan *corporate university* seperti Shell dan General Electric. Kerjasama seperti ini diharapkan dapat menjadi media yang tepat untuk melakukan transfer pengetahuan (*sharing knowledge*) agar pendirian Pertamina *Corporate University* ini sesuai dengan tata kelola terbaik (*best practice*) dan dapat membentuk SDM dengan kualitas terbaik seperti yang dicita-citakan. Dengan tersedianya SDM berkelas dunia, maka diharapkan upaya Pertamina untuk menjadi *Asian Energy Champion* pada tahun 2025 dapat direalisasikan.

Overall Design of Pertamina Corporate University (PCU)

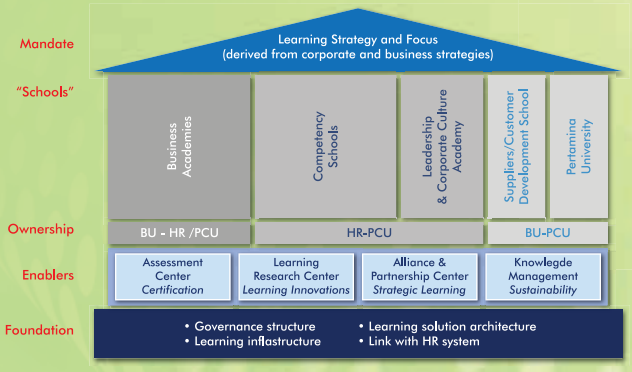

Governance Structure for PCU

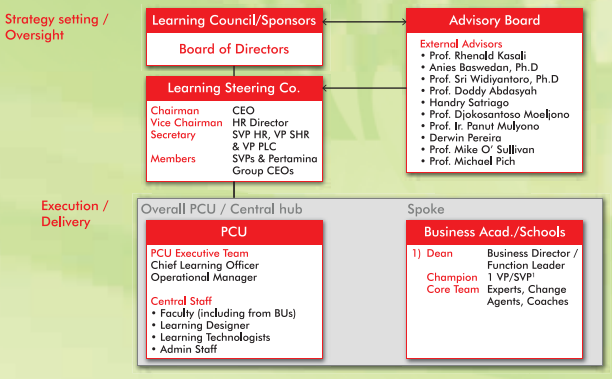

HR Customer Service
+62 21 381-6666 (tekan 4)
servicedesk.hr@pertamina.com

THE BEST ARCHIVE TEAM

JUARA	FUNGSI	DIREKTORAT/LEHER	NILAI
I	HSSE	Umum	82.75
II	SPC	Umum	80.00
III	Management Accounting	Keuangan	79.00

THE BEST ARCHIVE SECRETARIAT

JUARA	SEKRETARIAT	DIREKTORAT/LEHER	NILAI
I	Direktur Pengolahan	Pengolahan	91.75
II	VP ISC	Corporate Plus	89.50
III	VP HSSE	Umum	87.75

THE BEST FLOOR/BUILDING FOR ARCHIVE

JUARA	LANTAI/GEDUNG	DIREKTORAT/LEHER	NILAI
I	Kwarnas 10	Umum	93.00
II	Kwarnas 8	Umum	92.00
III	Gd. Utama 15	Pengolahan	90.00

PEMENANG LOMBA BULAN ARSIP PERTAMINA 2012 SESUAI SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA NO. KPTS-64/C00000/2012-S0 TANGGAL 7 DESEMBER 2012

Bukan "KOMAT-KAMIT", Hasil KOMET 2012 Semakin Melejit!!!

Akhirnya tiba juga di penghujung tahun 2012. Kerja keras, cerdas dan ikhlas telah dilakukan oleh Tim KOMET, PIC KOMET, dan *Expert Panel Team*. Berbagai pencapaian telah didapatkan di tahun 2012.

Keberhasilan tersebut tak lepas dari dukungan Direksi dan Dewan Komisaris, Manajemen Puncak serta seluruh KOMETer. Terimakasih kepada seluruh *stakeholder* dan *shareholder* yang telah menyadari betul akan manfaat KOMET sebagai *competitif advantage* Pertamina.

Progres Kinerja KOMET 2008 - 2012

	2008	2009	2010	2011	2012
KPI			Tracking	Shared	Shared
Aset Pengetahuan	PILOT PROJECT	IMPLEMENTASI	2094*	1969	1274
Forum KOMET			76	152	255
CoP (MySite)			762**	1176	4002
Skor MAKE			-	597.8	594.0

Keterangan
* Kumulatif tahun 2008 - 2010
** Forum CoP Offline

1. Menggerakkan PIC melalui Kesepakatan Kinerja KOMET
Para PIC dan Manajemen Puncak dari seluruh Unit Operasi/ Bisnis dan Anak Perusahaan melalui satu visi pada 29 Februari 2012 melaksanakan Rakor KOMET 2012. Dalam Rakor tersebut, perumusan strategi implementasi dan kesepakatan kinerja KOMET 2012 dilakukan. Kesepakatan kerja KOMET berasal dari target yang ditetapkan oleh masing-masing PIC KOMET.

2. Pencapaian KPI *Shared Management* - 1274 Aset Pengetahuan
Tahun ini terkumpul 1274 aset pengetahuan yang kualitasnya meningkat karena telah melalui proses *review* dari Expert Panel Team. Terima kasih kepada Direktorat yang telah berstatus hijau karena telah memenuhi *KPI Shared,* yaitu Direktorat General Affairs dan Finance serta Fungsi ISC. Bagi Direktorat yang status KPI masih merah masih ada kesempatan untuk meningkatkan aset pengetahuan di tahun 2013. Tahun 2013 target aset pengetahuan akan menjadi 20% dari total pekerja di setiap Direktorat tersebut.

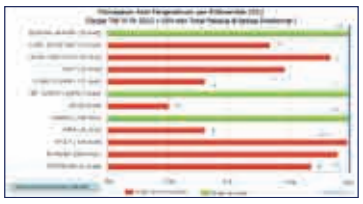

3. Mengoptimalkan 128 *Expert Panel Team*
Berkat kinerja para *Expert Panel Team*, sejak Mei 2012 aset yang sudah di-*review* sejumlah 619 dari total aset pengetahuan. Tugas Expert Panel Team pada dasarnya ada dua yaitu *review* aset pengetahuan (*reject/approve/edit*) dan sebagai koordinator diskusi dalam *Community Of Practice* (CoP). Tahun 2013 akan dibangun sistem penghargaan bagi para Expert Panel Team terbaik dalam melakukan *review* aset pengetahuan. Dengan demikian para KOMETer diharapkan lebih bersemangat dalam menyusun aset pengetahuan karena proses *review* akan dilakukan secara cepat. Hal tersebut akan menjadi apresiasi tersendiri bagi para KOMETer.

4. Mendorong 4002 Pekerja memilih *expertise* dalam *Mysite*
Tim KOMET telah berusaha menggerakkan seluruh Pekerja untuk mengisi *expertise* dalam *Mysite* dengan berbagai cara. Dengan fasilitas *Mysite*, KOMETer dapat berdiskusi dengan para pejuang inovasi dalam CoP (*Community Of Practise*) dan menciptakan aset pengetahuan dari hasil diskusi tersebut. Saat ini terdapat 4002 pekerja yang telah melengkapi *Mysite.* Jumlah ini meningkat hampir 400% dari tahun 2011 (1176). Meskipun meningkat tajam, jumlah itu belum memenuhi target yang tertuang dalam kesepakatan kinerja KOMET 2012. Hal ini masih menjadi pekerjaan rumah bagi Para PIC KOMET di tahun 2013.

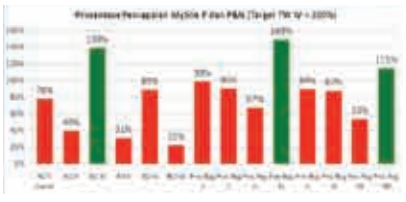

5. Menyelenggarakan 255 Forum KOMET
Forum KOMET sebagai sarana *sharing knowledge* di tahun 2012 melejit di berbagai Unit Operasi/Unit Region dan Anak Perusahaan. Para PIC KOMET berhasil mengadakan 255 Forum, meningkat hampir 200% dari tahun 2011 (152 Forum).

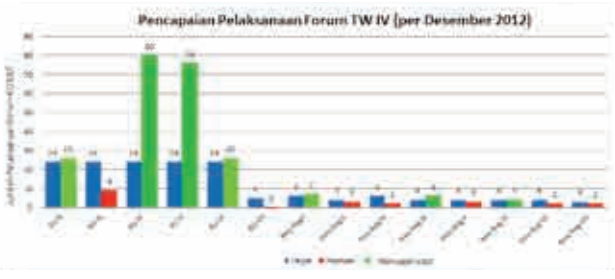

Terimakasih kepada para insan mutu yang bersedia memperkaya aset pengetahuan Pertamina dengan menjadi Narasumber. Melalui Forum KOMET *tacid knowledge* dapat disebarkan kepada pekerja lain dan menjadi aset pengetahuan. Aset pengetahuan tersebut menjadi bukti dedikasi dan *legacy* para Narasumber serta menjadi salah satu modal dasar untuk persaingan bisnis ke depan.

6. *Winner* dan *The Top Three of Indonesian Most Admired Knowledge Enterprise 2012*
Berbagai Perusahaan ternama di Indonesia mengakui kembali Pertamina sebagai Perusahaan yang paling dikagumi dalam pengelolaan pengetahuan. Bahkan terpilih sebagai *"Top Three"* bersanding dengan dua perusahaan lainnya. Tidak mudah menjadi *Winner* di 2012 karena *Company Knowledge Profile* (CKP) milik para finalis lain juga semakin komprehensif. Namun hal tersebut bukan suatu halangan bagi Pertamina. Setelah menjadi *The Winner* pertama kali pada tahun 2011, KOMET tetap terpilih sebagai *The Winner* dan mencatat *score* 594 berkat *improvement* berbagai aktivitas KOMET selama tahun 2012.

Penghargaan MAKE 2012

7. Mengapresiasi *The Best KOMETer* dan *The Best KOMET Agent*
Dalam ajang *Annual Pertamina Quality Awards 2012*. Dua kategori mengenai KOMET disiapkan bagi insan mutu Pertamina. Sabar S. Simatupang dari Refinery Unit V Balikpapan terpilih sebagai *The Best KOMETer.* Atas dedikasinya kurang lebih sebanyak 15 kali menjadi Narasumber dalam Forum KOMET. Selain itu sering melakukan *upload* aset dalam Portal KOMET. Kedua hal tersebut menjadi dasar penetapan peraih nilai tertinggi dalam kategori ini. Sedangkan untuk kategori *The Best KOMET Agent* diraih oleh PIC KOMET RU IV Cilacap yang telah bekerja keras melaksanakan 80 Forum KOMET selama satu tahun ini dan meng-*upload* aset pengetahuan terbanyak selama 2012.

The Best KOMET Agent – PIC KOMET RU IV Cilacap

The Best KOMETer – Sabar S. Simatupang – RU V Balikpapan

8. Penghargaan bagi Tim KOMET dalam HUT-55 Pertamina
Tim KOMET kembali mendapatkan penghargaan pada saat perayaan ulang tahun Pertamina yang ke 55 pada 10 Desember 2012 lalu. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan Tim KOMET dalam mengelola pengetahuan di Pertamina dan mendapatkan *Winner of Indonesian MAKE 2012.* Penghargaan diberikan secara langsung oleh Direktur Utama - Karen Agustiawan kepada Ketua Tim KOMET - Faisal Yusra.

Penghargaan Tim KOMET
HUT Pertamina ke-55

9. *Servicedesk* KOMET (ext: 6666-5)
Sesuai rekomendasi dalam Rapat Tengah Tahun *Quality Management* 2012, akhirnya KOMET telah memiliki *Servicedesk* KOMET. Sarana informasi ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pada KOMETer dan memudahkan KOMETer melakukan pencarian informasi.

Inilah persembahan KOMET bagi Pertamina di tahun 2012. KOMET bukan hanya program "KOMAT-KAMIT", tapi menghasilkan kinerja yang nyata. Perjuangan Tim KOMET belum usai. Tahun depan berbagai tantangan menanti. Salah satunya mewujudkan *self assessment* di setiap UO/UB/AP dan melaksanakan Forum KOMET secara *Online (Webinar)* di Pertamina. Dukungan seluruh Insan Mutu dan Manajemen Puncak terus menjadi kunci utama keberhasilan KOMET.

The More You Share, The More You Get! Let's Shared Knowledge!!!.•

Oleh : Shynta Dewi dan Desy Puspitasari - Tim Quality Management, General Affairs Directorate

KOMET Knowledge Management Pertamina
http://intra.pertamina.com/KOMET

Tim Knowledge Management (KOMET)
Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com

SINOPSIS

Judul : Membangun Dan Mengembangkan Kepemimpinan Serta Meningkatkan Kinerja Untuk Meraih Keberhasilan
Pengarang : Prof.Dr.Hj.Sedarmayanti
Penerbit : Refika Aditama
Kolasi : xvi/444p/il/25cm

Pentingnya Buku ini untuk membangun dan mengembangkan kepemimpinan, meningkatkan kinerja untuk meraih kenerhasilan. Pemimpin stratejik dapat dibangun dan dikembangkan, melalui upaya/kerja keras, agar mencapai kesuksesan/keberhasilan. Kepemimpinan berlangsung dalam kehidupan manusia sehari-hari. Kepemimpinan sebagai suatu proses dapat berlangsung di dalam dan di luar suatu organisasi. Kepemimpinan yang efektif merupakan proses yang dinamis, karena berlangsung di lingkungan suatu organisasi sebagai sistem kerjasama sejumlah manusia untuk mencapai tujuan tententu. Kepemimpinan yang efektif merupakan proses yang bervariasi, karena dipengaruhi oleh kepribadian pemimpin dalam mewujudkan hubungan manusiawi dengan orang-orang yang dipimpinnya.

Di dalam proses seperti itu kepemimpinan akan berlangsung efektif, apabila fungsi-fungsi kepemimpinan diwujudkan sesuai dengan tipe kepemimpinan yang mampu memberikan peluang bagi orang yang dipimpin, untuk ikut berperan serta dalam menetapkan dan melaksanakan keputusan-keputusan. Dengan demikian berarti setiap kreativitas dan inisiatif dalam kepemimpinan yang efektif.

Kepemimpinan merupakan masalah manusia, karena yang memimpin dan yang dipimpin adalah manusia, yang memiliki berbagai keterbatasan. Keterbatasan tersebut tidak dapat dilampaui manusia, yang mengharuskan kepemimpinan dilaksanakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepemimpinan yang dipimpin. Prosesnya dapat dimanifestasikan dalam kegiatan kaderisasi, yang dapat menjadi sarana untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas kepemimpinanKepemimpinan yang efektif seperti tersebut di atas, hanya terwujud jika mampu menghormati hak-hak asasi manusia, meskipun akan selalu menghadapkan kepemimpinan pada berbagai konflik. Untuk itu kepemimpinan yang efektif harus mampu menyelesaikan setiap konflik, sebagai bagian dari prosesnya yang dinamis.

Belajar meningkatkan kecerdasan mental, meliputi kemampuan cepat untuk : mengenal masalah, berpikir, mengenal situasi keseluruhan, keterampilan, dan kebiasaan belajar seimbang, lebih mengenal introspeksi diri, pengendalian diri yang relatif tinggi. Di samping itu, pemimpin stratejik harus terus menerus meningkatkan kinerja untuk meraih keberhasilan dengan mempelajari organisasi di era global, kepemimpinan situasional dan menciptakan perusahaan organisasi di era global, kepemimpinan situasional dan menciptakan perusahaan organisasi berkinerja tinggi. Kepemimpinan bermotivasi kecerdasan emosional dan kompetensi, perlu memahami: Strategi meraih keunggulan kompetitif, memahami 21 Hukum kepemimpinan sejati, mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia Dan Persaingan Global (Sumber Daya Manusia Internasional), mencapai keunggulan bersaing, perencanaan Sumber Daya manusia, mengembangkan diri menjadi pemimpin yang berhasil, manajemen kinerja implementasi manajemen stratejik, pengukuran kinerja berbasis kompetensi, evaluasi kinerja dan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Oleh sebab itu dalam buku ini dilengkapi materi termaksud untuk membantu membangun dan mengembangkan kepemiminan, meningkatkan kinerja untuk meraih keberhasilan.
●**PERPUSTAKAAN**

Rayakan HUT ke-55, Srikandi Pertamina Tabung Pohon di Merapi

MAGELANG - Organisasi istri pekerja Pertamina atau biasa disebut Persatuan Wanita Patra (PWP) melakukan penanaman 100.000 pohon di wilayah Merapi, guna meningkatkan pemulihan lingkungan pasca erupsi.

Aksi menabung Pohon tersebut akan dilakukan secara berkesinambungan selama periode 2012-2013 dengan penanaman tahap awal di desa Jambu Kecamatan Cangkringan dan di Desa Jurangjero Kecamatan Srumbung, pada (5/12). Adapun jenis pohon yang ditanam di lahan seluas 20.000 meter persegi adalah pohon Suren, Gniti, dan tanaman buah-buahan seperti pohon sirsak, jambu, durian dan petay.

Kegiatan penanaman dilakukan oleh Ketua PWP PT Pertamina (Persero) Kania M. Afdal Bahauddin dan Diah Andri T. Hidayat, Camat Cangkringan dan Camat Srumbung, masyarakat Desa Jambu, dan masyarakat Jurangjero.

Penanaman bibit tanaman di kedua desa itu sebagai bentuk dukungan terhadap program rehabilitasi hutan perkebunan rakyat dengan tujuan untuk memberi perlindungan dari longsoran material vulkanik. Selain itu, diharapkan agar tabungan pohon ini dapat memulihkan fungsi ekonomis perkebunan dengan metode seribu rupiah satu pohon. Artinya, dalam setiap pohon, warga menabung seribu rupiah sehingga akan memiliki nilai ekonomi untuk peningkatan ekonomi kerakyatan.

Selain dalam rangka HUT ke-55, program ini menjadi bagian pada program Pertamina "Menabung 100 Juta Pohon" dan sebagai

Foto : FRM REG. IV

komitmen dukungan perusahaan terhadap Gerakan 1 Miliar Pohon yang dicanangkan oleh Presiden RI.

Pertamina berencana memenuhi program "Menabung 100 Juta Pohon" dalam jangka waktu 5 tahun (2011 - 2015). Hingga akhir 2012 di Area Pemasaran Jateng & DIY, Pertamina telah menanam sekitar 500.000 pohon yang diharapkan dapat menghasilkan multidimensional pada aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Selain penanaman pohon, PWP juga melaksanakan berbagai kegiatan sosial, seperti bakti sosial bagi masyarakat yang kurang mampu, dan program pemberian beasiswa di wilayah Jateng & DIY.●**FRM REG. IV**

PWP Pusat Adakan Bakti Sosial Natal 2012

Foto : PRIYO WIDIYANTO

JAKARTA – PWP Pusat mengadakan Bakti Sosial Natal 2012 *"Heal The World*, Pulihkan Negeri Kami" bekerja sama dengan CSR dan SME & SR Partnership Pertamina di Gereja Kristen Jawa Tanjung Priok, Cilincing, Jakarta pada hari Rabu (28/11). Dalam kegiatan ini, rombongan PWP bidang Kerohanian Kristen yang dipimpin Rinie Hari Karyuliarto memberikan bantuan layanan kesehatan dalam bentuk lemari obat, obat-obatan, alat-alat kesehatan. Selain itu, bantuan program hubungan masyarakat berupa dana sebesar Rp 6 Juta untuk kebutuhan *flooring* jalan dan bantuan program pemberdayaan ekonomi Rp sebesar 19 juta untuk pembelian alat transportasi untuk usaha. PWP juga melakukan kunjungan dan memberikan bantuan ke Yayasan Bhakti Luhur Paroki Salib Suci Cilincing Tanjung Priok. Pada kesempatan ini PWP memberikan bantuan pelayanan kesehatan berupa obat-obatan, lemari obat, susu, dan vitamin untuk balita. Termasuk tempat tidur dan mesin jahit.●**PRIYO WIDIYANTO**

SOROT

Sosialisasi *End Year Review 2012*

JAKARTA – Pertamina memiliki *roadmap* Transformasi. Pekerja mempunyai peran besar dalam membawa Pertamina menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia dan *Human Resources* memiliki peran untuk menjadikan pekerja menjadi pemimpin dan *role model.*

Oleh karena itu, dalam rangka memberikan penilaian kinerja para pekerja, Fungsi Human Resources (HR) Pertamina melaksanakan Sosialisasi *End Year People Review* 2012, terkait *Performance & Competency Management* di Ruang Pertamax Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, Kamis (29/11).

Senior Vice President HR Development Pertamina, Insan Purwarisya mengatakan *People Review* menjadi tolak ukur dalam proses *development* dan merupakan bagian "roda" *performance culture* dalam mencapai *world class company.*

Lebih lanjut Insan berharap perlunya perbaikan dari sisi nilai dan dalam hal penilaiannya. "Kita harus objektif dalam memberikan penilaian terhadap pekerja untuk itu, pentingnya menjalin komunikasi yang baik dengan *user* agar proses *People Review* berjalan dengan lancar,"

Foto : KUN

ucap Insan.

Dalam kesempatan sosialisasi tersebut, HR Pertamina mengundang pembicara, Dadan Sukma dari Daya Dimensi Indonesia menyampaikan perihal *competency* dan pengukuran. Menurutnya ada 4 faktor yang membuat seseorang bisa sukses yaitu, *competency behaviour & competency tekhnis, knowledge, experience* dan *personal atribute*.●**IRLI KARMILA**

Foto : PRIYO WIDIYANTO

Pekerja Pertamina Harus Tangguh

JAKARTA – "Tugas kita berat. Untuk mereka yang tidak siap bekerja keras, tidak siap berkontribusi, tidak siap untuk menghadapi tantangan, masih ada waktu untuk mundur dari Pertamina karena kami membutuhkan tenaga yang tangguh, yang dapat memberikan kontribusi yang besar bagi perusahaan dan menjadi *role model*".

Demikian ditegaskan Direktur Marketing & Trading Pertamina, Hanung Budya dalam Penutupan Program Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) dan Bimbingan Praktis Ahli (BPA) Pertamina Batch II Tahun 2011, di Lantai M Kantor Pusat Pertamina, Jumat (23/11).

Dalam 12 tahun ke depan Pertamina harus bisa melipatgandakan *revenue*, ebitda dan produksi. Selain itu, Pertamina dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan energi di Indonesia.

Karena itulah Hanung mengajak para BPS dan BPA bersama-sama untuk siap menghadapi tantangan menjadikan Pertamina berjaya di tahun 2025 dan menjadikan Pertamina sebagai perusahaan Fortune 100.

"Menjadi pekerja Pertamina merupakan sebuah kebanggaan. Tapi jangan pernah bermimpi bekerja di Pertamina bisa santai, nyaman dan lahan untuk menjadi kaya, apalagi korupsi. Pertamina tidak akan memberikan tempat untuk pekerja seperti itu," tegas Hanung.

Peserta program kali ini terdiri dari 381 peserta, meliputi 5 jurusan yaitu; BPS Marketing & Trading sebanyak 62 orang, BPS Keuangan sejumlah 32 orang, BPS Integrated Supply Chain 18 orang, BPS Legal 7 orang, BPA Refinery 130 orang dan BPA Marketing & Trading 132 orang. ● **IRLI KARMILA**

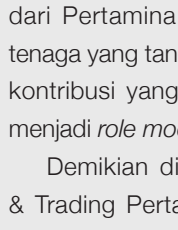

MOHON DIRI

Sehubungan dengan berakhirnya masa pengabdian kami di perusahaan tercinta ini, dengan kerendahan hati serta rasa hormat, kami beserta keluarga memohon dibukakan pintu maaf sebesar-besarnya atas segala kesalahan, kekhilafan, tutur sapa dan perbuatan yang tidak berkenan baik dalam kedinasan maupun di luar kedinasan, baik disengaja ataupun tidak disengaja selama bekerja di perusahaan ini.

Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua.

Susilo Utomo
Head of Dockyard Sorong

JUAL BELI SAHAM PT. PATRA TEKNIK

JAKARTA – PT. Elnusa Tbk selaku pemilik 860 saham perseroan PT Patra Teknik telah menyerahkan dan menjual 860 saham tersebut kepada PT Pertamina Dana Ventura dengan harga Rp 906.311.000,-. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT.Elnusa Tbk, Elia Massa Manik dan Direktur Utama PT Pertamina Dana Ventura, Agus Baharudin yang disaksikan oleh Notaris berlangsung di Lantai 16 Graha Elnusa, Senin (3/12). Kegiatan jual beli saham ini dinilai sebagai sebuah sinergi antar anak perusahaan dalam rangka mendukung strategi Pertamina yang telah tertuang dalam RJPP PT Pertamina (Persero). ● **IRLI KARMILA**

Foto : TATAN AGUS RST

Foto : FRM REG. VII

OUTBOND & GATHERING MEKANIK BENGKEL ENDURO MAKASSAR

BOGOR - Pada 25 November 2012, Sales Region VII – Lubricants menyelenggarakan *outbond* dan *gathering* mekanik Bengkel Enduro Makassar dan sekitarnya. Acara yang dilaksanakan di lokasi wisata Taman Nasional Bantimurung ini dibuka oleh Sales Region Manager VII – Lubricants Sigit Pranowo. Sebanyak 82 mekanik Bengkel Enduro mengikuti acara ini dengan penuh semangat. Selain *outbond*, acara ini juga diisi dengan pemberian motivasi dan *insight enterpreneurship* dari fasilitator yang dilanjutkan dengan sesi materi dari SE General Makassar Abdul hamid yang disisipi dengan pertanyaan berhadiah. Acara ditutup dengan pengundian hadiah untuk mekanik yang membuat suasana semakin riuh dipenuhi kebahagiaan, senyum cerah dan tawa para mekanik. ● **FRM REG. VII**

No. 51
Tahun XLVIII, 17 Desember 2012

Foto : PHE ONWJ

Maintenance Fasilitas Produksi ONWJ Berjalan Mulus

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) melalui *Turnaround Team* kembali berhasil melaksanakan *Turnaround Project* di fasilitas produksi di anjungan lepas pantai Echo, Foxtrot dan Uniform pada rentang waktu 11 April - 31 Oktober 2012 dengan lancar dan tanpa kecelakaan kerja.

Secara rutin PHE ONWJ untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan untuk meningkatkan keandalan fasilitas produksi, baik yang mengharuskan penghentian produksi dalam jangka waktu tertentu maupun yang dilakukan tanpa penghentian produksi.

Tim tersebut antara lain mengerjakan penggantian 4 unit *Compressor Fin Fan Cooler* di anjungan produksi Echo dan 1 unit di anjungan produksi Foxtrot, sekaligus melakukan banyak pekerjaan perbaikan dan pemeliharaan facilitas produksi lainnya yang terintegrasi selama fasilitas produksi tersebut dimatikan sementara. Selain tuntutan bekerja dengan waktu yang sangat ketat, tim tersebut juga dinilai berhasil menyelesaikan pekerjaan yang melibatkan pekerja dalam jumlah besar yakni lebih dari 1.500 orang dengan jumlah jam kerja mencapai lebih dari 140.000 jam tanpa kecelakaan kerja

"Fasilitas produksi kami telah berumur 20-40 tahun, sehingga kami membentuk tim khusus yang kami dedikasikan untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Tim ini telah menyelesaikan program pekerjaannya tahun 2012 dengan sukses. Untuk itu, kami mengapresiasi untuk seluruh pekerja termasuk para kontraktor yang terlibat," tutur GM PHE ONWJ Jonly Sinulingga.

Sebelumnya, *Turnaround Team* PHE ONWJ juga sukses melakukan pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas produksi di anjungan lepas pantai Mike-Mike dan Papa, serta ORF Muara Karang dan Tanjung Priok pada 21 Januari - 3 Februari 2012. Dimana pada aktifitas perbaikan dan pemeliharaan terpadu saat itu melibatkan total 524 orang dengan hampir 150.000 jam kerja tanpa kecelakaan kerja.

Pekerjaan tersebut mendapatkan penghargaan dari BPMIGAS- sekarang SKMIGAS- atas keberhasilan menyelesaikan proyek lebih cepat dari target waktu yang direncanakan. "Dari 21 hari waktu kerja yang direncanakan, bisa diselesaikan oleh tim dalam waktu 14 hari kerja. Untuk itu kami mendapatkan apresiasi dari BPMIGAS waktu itu," kata TAR & Fabrication Modification Manager Mohamad Abdurrafiq.

"Dengan adanya penerapan standar HSSE yang ketat, perencanaan dan koordinasi yang bagus dan terintegrasi dengan tim pendukung dalam menjalankan *turnaround project* di PHE-ONWJ ini, pekerjaan-pekerjaan yang masuk skala resiko bahaya besar seperti pengangkatan benda berat ataupun pekerjaan pengelasan di fasilitas produksi bisa diselesaikan dengan baik tanpa adanya kecelakaan ataupun kerusakan fasilitas. Walaupun mengerahkan pekerja yang cukup banyak dalam tempat yang terbatas di fasilitas produksi," tambah Abdurrafiq. ● **PHE ONWJ**

Patra Niaga Berikan Kado Ultah untuk Pertamina

JAKARTA - "Pertamina itu perusahaan besar, sudah sepantasnya prestasi-prestasi yang direngkuhnya juga besar. Ini salah satu bukti yang dilakukan anak perusahaan, bahwa kita memang harus menjadi contoh. Semoga menjadi pemicu dan pemacu selain untuk anak perusahaan Pertamina yang lain, juga untuk perusahaan-perusahaan lain di Indonesia."

Foto : TATAN AGUS RST

Penyerahan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat dari PT TUV Rheinland Indonesia.

Demikian dikatakan oleh SVP Fuel Marketing & Distribution Pertamina Suhartoko ketika berbicara dalam acara penyerahan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat dan peresmian Kantor dan Wisma Awak Mobil Tanki (AMT) pada Rabu (5/12) di Plumpang.

Acara dihadiri SVP Fuel Marketing & Distribution Suhartoko, VP Supply & Distribution Alfian Nasution, GM FRM Region III Hasto wibowo, Manajer HSSE M & T Masjuli, dll. Dari jajaran Pertamina Patra Niaga, hadir Dirut Pertamina Patra Niaga Delas M. Pontolumiu, Direktur Marketing Adi Nugroho dan Direktur Administrasi & Keuangan Budi Raharjo. Hadir pula Direktur Keselamatan Transportasi Darat Kementerian Perhubungan Hotma Simanjuntak, Direktur PT TUV Rheinland Indonesia MB Asana, dan undangan lainnya.

Suhartoko pun memuji diperolehnya Sertifikat Manajemen Keselamatan Transportasi Darat untuk Pertamina Patra Niaga dari TUV Rheinland Indonesia, sebagai yang yang pertama di Indonesia.

Delas M. Pontolumiu menyatakan, implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat mencerminkan ketaatan perusahaan pada UU No. 22/2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, khususnya Pasal 04 yang mewajibkan perusahaan membuat dan melaksanakan manajemen keselamatan transportasi.

Delas menyebutkan lima elemen yang terkait, yaitu elemen pengemudi, elemen kendaraan dan peralatan keselamatan, elemen *risk journey,* elemen sistem manajemen HSE, dan elemen kontraktor. "Semua elemen ini terlibat dalam proses pendistribusian BBM kita. Kelima elemen tersebut merupakan pilar-pilar penting dalam sistem yang kita kembangkan, dengan tujuan akhir pencapaian *zero incident* dan *service excellent*,"kata Delas.

Di bagian akhir sambutannya, Delas juga mengatakan diraihnya sertifikat ini bisa dianggap sebagai kado dari Pertamina Patra Niaga kepada Pertamina sebagai induk perusahaan, yang berulang tahun ke-55 pada 10 Desember 2012.

Hotma Simanjuntak dari Kementerian Perhubungan menyatakan, masalah keselamatan transportasi memang bukanlah masalah yang sederhana. Ia pun memuji diraihnya sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat oleh Pertamina Patra Niaga sebagai suatu kemajuan. Apalagi ini merupakan yang pertama kali di Indonesia.

Menurut Hotma, sistem manajemen keselamatan transportasi ini bisa menjadi awal untuk melakukan pembenahan manajemen transportasi yang terus diupayakan pemerintah.

Menjelang akhir, enam Awak Mobil Tanki (AMT) Terbaik TBBM Plumpang memperoleh penghargaan dari Dirut Patra Niaga. Acara diakhiri dengan peresmian gedung kantor dan Wisma AMT oleh Dirut Patra Niaga, serta peninjauan keliling Wisma AMT. ● **URIP HERDIMAN KAMBALI**

Sosialisasi SIMOPS Direktorat Hulu 2012

BANDUNG - Direktorat Hulu bersama dengan Anak Perusahaan Bidang Hulu, antara lain PT Pertamina EP, PT PDSI, PT PGE, PT Pertamina EP Cepu, dan SCM mengadakan Sosialisasi SIMOPS, pada (30/10). Forum ini diikuti lebih dari 40 peserta dari tingkat manager, asisten manager dan staf yang dilaksanakan di Kamojang, Bandung.

Dalam rangka menigkatkan HSE *awareness* dalam menunjang kegiatan operasi dilapangan, HSE – USM Dit. Hulu mengadakannya sosialisasi SIMOPS (*Simultaneous Operation*) atau operasi bersama dalam satu kawasan atau lokasi, yang memerlukan kerja sama untuk menentukan tahapan prioritas dalam pelaksanaan pekerjaan. SIMOPS bertujuan untuk mencegah timbulnya konflik antar pihak terkait, membuat standar yang harus diikuti selama operasi bersama, pengelolaan risiko terhadap dampak yang muncul dan memastikan operasi atau kegiatan dapat berjalan aman dan lancar.

Foto : PGE KAMOJANG

Dalam SIMOPS, elemen utama kunci suksesnya adalah komunikasi. Komunikasi yang jelas dan berkesinambungan antara semua perwakilan yang terlibat dalam operasi bersama sebelum pekerjaan dimulai, dapat mencegah dan meminimalkan kondisi dan tindakan tidak aman pada saat pelaksanaan pekerjaan. Sehingga proses pekerjaan operasi bersama bisa berjalan aman, lancar dan sukses. Kegiatan pun harus dimonitor setiap hari serta didokumentasikan. ● **PGE KAMOJANG**

Kolaborasi Pertamina - Chandra Asri

JAKARTA – Pertamina mulai melebarkan sayapnya ke bisnis Petrokimia. Hal tersebut ditandai dengan ditandatanganinya *Memorandum of Understanding* (MoU) mengenai finalisasi perjanjian strategis untuk membentuk perusahaan *joint venture* antara Pertamina dengan PT Chandra Asri Petrochemical. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Pengolahan Pertamina Chrisna Damayanto dan Presiden Direktur PT Chandra Asri Petrochemical Erwin Ciputra, pada Senin (3/12) di Executive Lounge, Lantai M, Gedung Utama Pertamina Pusat, Jakarta.

"Yang kita lakukan ini adalah suatu kerja panjang. Pertamina melakukan perubahan kelola bisnis, yang tadinya hanya bergerak di bidang *oil and gas,* sekarang diperluas menjadi bidang energi. Di bidang ini, terdapat bisnis petrokimia yang sebenarnya juga bukan hal yang baru bagi Pertamina. Karena, yang pertama kali mensponsori ini di Indonesia pun adalah Pertamina. Kami membangun *polypropylene* pada tahun 1971,"jelas Chrisna.

Menurut Chrisna, kerja sama dengan Chandra Asri pun bukan yang pertama kali. "Dulu kami pernah bekerja sama dengan PT Chandra Asri membangun kilang di Dumai. Kami senang dapat bekerja sama lagi dengan sesama perusahaan Indonesia. Ini betul-betul aliansi strategis," kata Chrisna.

Penandatanganan MoU ini sejalan dengan rencana Pertamina untuk mempercepat ekspansi Pertamina di bidang hilir serta mempertegas komitmen Pertamina untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, khususnya melalui pengembangan industri petrokimia di Indonesia.

Sementara itu, Direktur PT Chandra Asri Petrochemical Erwin Ciputra juga menyampaikan tujuan kerja sama tersebut. "MoU ini bertujuan untuk pengembangan, pembangunan, pengoperasian pabrik yang akan dibangun bersama Pertamina dan Chandra Asri dengan kapasitas produksi 250 ribu ton per tahun.Tentunya pengembangan ini juga bertujuan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan *polypropylene* dalam negeri,"ujar Erwin.

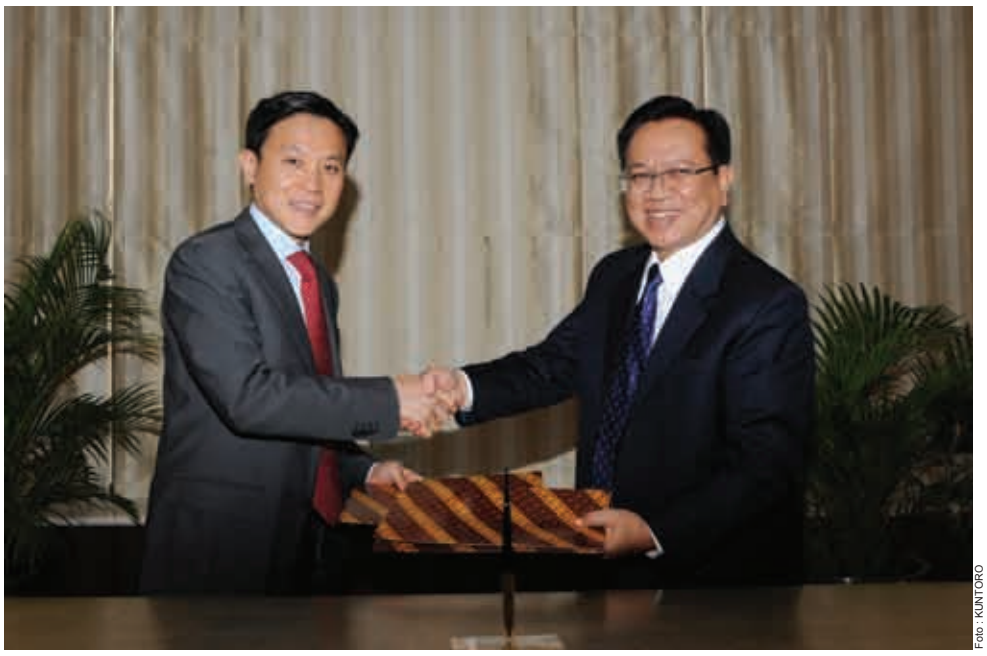

Foto : KUNTORO

Direktur Pengolahan Pertamina Chrisna Damayanto dan Presiden Direktur PT Chandra Asri Petrochemical Erwin Ciputra berjabat tangan setelah menandatangani finalisasi perjanjian strategis untuk membentuk perusahaan *joint venture* antara kedua belah pihak.

Erwin berharap kerja sama ini dapat mengurangi kertegantungan industri petrokimia terhadap produk impor yang pada akhirnya dapat mengembangkan industri petrokimia di Indonesia.

Erwin juga sangat tersanjung atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pertamina kepada PT Chandra Asri yang telah ditunjuk menjadi partner strategis pengembangan industri petrokimia di Indonesia. ● **AJI HUTOMO PUTRA**

JSA CO2 EOR Ditandatangani

JAKARTA – Menindaklanjuti *Memorandum of Understanding* (MoU) yang ditandatangani pada Mei 2012 lalu, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP dan Hess Indonesia kembali melakukan penandatanganan terkait *Joint Study Agreement* (JSA) *CO2 Enhanced Oil Recovery* (EOR).

Penandatanganan yang berlangsung di Kantor Pusat Pertamina, Rabu (5/12) ini dilakukan oleh Direktur Hulu Pertamina Muhamad Husen, President Direktur Pertamina EP Syamsu Alam dan Presiden & General Manager Hess Indonesia, Ronald Gunawan.

"Ini sebagai langkah awal kita untuk memasuki aktivitas di bidang CO2 EOR, mudah-mudahan dari aktifitas ini akan menghasilkan sesuatu yang lebih konkrit lagi dalam meningkatkan jumlah produksi," ujar Muhammad Husen dalam sambutannya.

Syamsu Alam juga manambahkan bahwa mengingat lapangan yang dimiliki oleh Pertamina EP sudah semakin tua, karena itulah pihaknya mengambil langkah meningkatkan jumlah produksi dan cadangan dengan memanfaatkan aktifitas EOR sebagai langkah alernatif.

Foto : KUNTORO

President Direktur Pertamina EP Syamsu Alam, Direktur Hulu Pertamina Muhammad Husen, serta Presiden & General Manager Hess Indonesia Ronald Gunawan melakukan *toast* setelah penandatanganan JSA CO2 EOR.

"Teknologi ini relatif baru dan untuk studi kali ini lapangan yang kita pilih adalah Lapangan Minyak Abab, Raja Dan Dewa di Muara Enim Sumatera Selatan. Nanti dari situlah kita akan putuskan tindak lanjutnya," kata Syamsu.

Pertamina menilai pemilihan Hess sebagai partner di bidang CO2 EOR adalah pilihan yang tepat, karena Hess memiliki pengalaman teknologi finansial di bidang operasional *injection* CO2. *Partnership* ini merupakan implementasi dari Project Initiative Development Direktorat Hulu. Ke depan pemilihan *partnership* ini akan berlangsung terutama untuk menunjang program 200 K.

"Kami sangat berterima kasih karena telah diberikan kesempatan dalam melakukan aktivitas EOR ini. Bagi saya ini adalah *teamwork* yang sangat bagus. Setelah ini kita akan lakukan klarifikasi studinya. Diharapkan dalam waktu enam bulan akan terlihat hasilnya," kata Ronald. ● **IRLI KARMILA/LATIFA**

HRCORNER

i-AM (*Information About Me*)

i-AM merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan memudahkan Pekerja mendapatkan layanan HR. Dengan konsep *employee self services*, para Pekerja diharapkan untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan terhadap layanan HR.

T : Apakah i-AM itu?
J : i-AM adalah sistem layanan HR mandiri (*self service*) bagi Pekerja Pertamina (Persero) untuk mendapatkan berbagai kemudahan. Pada tahap pertama ini layanan i-AM masih terbatas untuk melakukan *update* data Pribadi. Selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan proses pengajuan cuti, proses perjalanan dinas, proses *training* dan proses pengajuan lembur. Selain itu i-AM juga menyediakan informasi terkait layanan HR, aturan dan prosedur serta berita-berita terbaru seputar kegiatan HR.

T : Apakah kemudahan yang didapatkan Pekerja dengan mengakses i-AM?
J : Dengan menggunakan aplikasi i-AM maka Pekerja bisa mendapatkan layanan HR tanpa dibatasi tempat dan waktu. Karena i-AM dapat diakses selama 24 jam setiap harinya dari luar kantor dan dapat menggunakan *handphone* ataupun *tablet computer* yang terhubung dengan jaringan intra Pertamina.

T : Apakah saat ini i-AM sudah dapat digunakan?
J : Ya, i-AM sudah dapat diakses sejak tanggal 10 Desember 2012.

T : Bagaimana cara melakukan *update* data Pribadi melalui i-AM?
J : *Update* data Pribadi melalui i-AM dapat dilakukan melalui 4 (empat) langkah mudah yaitu :
1. Akses intranet Pertamina di http://intra.pertamina.com dengan menggunakan *login email account* Pertamina Anda.
2. Pilih *link* i-AM.
3. Pilih *My Personal*.
4. Pilih data yang ingin diperbarui dengan cara :
   - *Upload* dokumen pendukung terlebih dahulu,
   - *Edit* data yang ingin diperbarui,
   - dan *Submit Request* Anda.

Kirimkan pertanyaan seputar Human resources melalui :
Telpon ke HR Customer Service di **021 – 381.6666 ext 4** atau
Email ke **servicedesk.hr@pertamina.com**

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB Manajer Media • PIMPINAN REDAKSI Ali Mundakir • WK. PIMPINAN REDAKSI Wianda Arindita Pusponegoro • REDAKTUR PELAKSANA Dewi Sri Utami • KOORDINATOR LIPUTAN Rianti Octavia • TIM REDAKSI Urip Herdiman K., Irli Karmila, Sahrul Haetamy Ananto • TATA LETAK & ILUSTRASI Rianti Octavia, Oki Novriansyah • FOTOGRAFER Kuntoro, Priyo Widiyanto, Tatan Agus RST • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Jl. Perwira No. 2-4, Jakarta Telp. 3815946, 3815966, 3816046 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE http://www.pertamina.com • EMAIL bulletin@pertamina.com, mediapertamina@gmail.com • PENERBIT Divisi Komunikasi Korporat- Sekretaris Perseroan

Pertamina Raih 2 Proper Emas dan 35 Proper Hijau

Pertamina tidak main-main dengan komitmennya sebagai perusahaan energi kaliber dunia yang ramah lingkungan. Kembali diraihnya penghargaan dua Proper Emas dan puluhan Proper Hijau menjadi bukti nyata Pertamina sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan lingkungan hidup serta kesadaran akan pentingnya merawat bumi.

JAKARTA - Dua peringkat emas dan 35 peringkat hijau, diberikan kepada PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan pada Malam Anugerah Proper (Program Peringkat Kinerja Perusahaan) 2012, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), di Jakarta, (3/12).

Penghargaan Proper emas diberikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Boediono kepada Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Slamet Riadhy dan President Direktur PT. Badak NGL Nanang Untung. Predikat emas bagi anggota keluarga Pertamina ini bukanlah sesuatu yang baru. Tahun sebelumnya, penghargaan yang sama juga diraihnya.

Sedangkan peringkat Hijau diraih oleh 35 unit/area operasi, dengan peningkatan 40 persen dari tahun 2011 yang hanya meliputi 25 unit / area operasi. Peringkat Biru didapat oleh 88 unit operasi, dan satu unit operasi dengan peringkat merah.

Diraihnya Proper emas oleh PGE dan PT Badak NGL meneguhkan keandalan keduanya dalam segi ketaatan yang dinilai dari pelaksanaan dokumen lingkungan (AMDAL/ UKL-UPL).

Presiden Direktur PT. Badak NGL, Nanang Untung menuturkan perusahaan selalu berusaha untuk memberikan dedikasi yang berkelanjutan, baik untuk lingkungan maupun sosial kemasyarakatan. Program CSR unggulannya, penanaman dan pengelolaan pohon bakau, berperan banyak dalam mengurangi efek emisi CO2, mencegah abrasi dan menyuburkan lahan perikanan. Selain itu, Badak berhasil mengubah pola pikir masyarakat untuk beramai-ramai membudidayakan bakau, dan kreatif mengolahnya menjadi berbagai makanan, seperti sirup, dodol, dan lain-lain.

Dalam kesempatan yang sama Direktur Utama PT. Pertamina Geothermal Energy Slamet Riadhy mengungkapkan komitmennya untuk terus mengulirkan upaya penghijauan dan program CSR yang masif. Dari segi lingkungan, di daerah operasi Kamojang, PGE telah menanam 50 ribu pohon serta pengelolaan dan pemberdayaan sampah menjadi tabungan. Setidaknya 2 ton sampah berhasil dikurangi dalam waktu dua bulan.

"Ini harus dipertahankan. Nantinya, upaya ini tidak hanya dilakukan di Kamojang, tapi juga meluas ke Lahedong. Kami ingin mengubah peringkatnya menjadi emas," tegas Slamet Riadhy optimis.

Sementara Wakil Presiden Republik Indonesia, Boediono mengapresiasi perusahaan yang mendapatkan Poper. "Mereka adalah para pahlawan bagi semua orang dan generasi mendatang. Kekayaan alam dan lingkungan nusantara sah-sah saja untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin, namun harus diingat pentingnya merawat aset itu untuk anak cucu nanti, dengan tidak merusak, dan mengurangi nilai dari aset tersebut," tegasnya.

Peserta penilaian Proper tahun 2012 seluruh Indonesoa berjumlah 1.317 perusahaan dari berbagai sektor. Dari jumlah tesrebut, terdapat 126 unit/area operasi Pertamina dan anak perusahaan (termasuk JOB dan TAC) yang ikut dalam penilaian Proper tahun ini. ● SAHRUL HAETAMY ANANTO

PERAIH PROPER PROPER EMAS & HIJAU PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

DIREKTORAT HULU	
1.PT Pertamina Geothermal Energy	Emas
2. PEP Region Sumatera Field Rantau	Hijau
3. PEP Region Sumatera Field Prabumulih	Hijau
4. PEP Region Jawa Field Tambun	Hijau
5. PEP Region Jawa Field Subang	Hijau
6. PEP Region KTI Field Papua	Hijau
7. PEP Unit Bisnis EP Jambi - Area Selatan	Hijau
8. PEP Unit Bisnis EP Jambi - Area Utara	Hijau
9. PEP Unit Bisnis EP Adera	Hijau
10. TAC Pertamina - PT Semberah Persada Oil (EMP Semberah)	Hijau
11. TAC Pertamina - Binawahana Petrindo Meruap Pte. Ltd	HIjau
12. TAC Pertamina - Insani Mitrasani Gelam (EMP Gelam)	Hijau
13. PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	Hijau
14. PT Pertagas Area Jawa Bagian Barat	Hijau
DIREKTORAT PENGOLAHAN	
15. Refinery Unit II Dumai	Hijau
16. Refinery Unit III Plaju	Hijau
DIREKTORAT MARKETING & TRADING	
17. TBBM Krueng Raya - Aceh	Hijau
18. TBBM Lhokseumawe	Hijau
19. Depot Filling Plant LPG Tandem	Hijau
20. TTBM Medan Group - Instalasi Labuan Deli	Hijau
21. S & D Region I - TBBM Pematang Siantar	Hijau
22. TBBM Teluk Kabung	Hijau
23. TBBM Panjang	Hijau
24. TBBM Kertapati	Hijau
25. S & D Region II - TBBM Tanjung Gerem	Hijau
26. S & D Region II - TBBM Cikampek	Hijau
27. DPPU Adisucipto	Hijau
28. TBBM Rewulu	Hijau
29. TBBM Boyolali	Hijau
30. Aviation Region III DPPU Ngurah Rai	Hijau
31. TBBM Tanjung Wangi	Hijau
32. TBBM Balikpapan	Hijau
33. Aviation Region III DPPU Sepinggan	Hijau
34. TBBM Makassar	Hijau
35. TBBM Pare-pare	Hijau
LAIN-LAIN	
36. PT Badak NGL	Emas
37. PT Arun NGL	Hijau

Energizing Asia
SISIPAN energia
Senin, 17 Desember 2012

FOTO : PRIYO WIDIYANTO

Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan didampingi jajaran direksi dan komisaris Pertamina melakukan pemotongan tumpeng pada syukuran HUT ke-55 Pertamina, pada 10 Desember 2012.

55 Tahun Pertamina
Menapak Menuju Asian Energy Champion 2025

Puncak acara HUT Pertamina ke-55 digelar di lantai M, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, yang diikuti serentak dan di-*relay* unit bisnis, usaha serta anak perusahaan melalui *video conference*, Senin (10/12). Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan dalam sambutannya mengajak seluruh pekerja Pertamina untuk mensyukuri, mengevaluasi serta antusias menerapkan langkah-langkah konkrit menuju aspirasi perusahaan sebagai *Asian Energy Champion 2025*.

“Hari ulang tahun ini sepatutnya tidak dijadikan momen tahunan saja, tapi juga menyatukan kita untuk memetakan kembali perjalanan panjang Pertamina. Apa yang sudah kita capai serta mau dibawa kemana perusahaan ini ke depannya sehingga perusahaan ini tetap langgeng keberadaannya,” ujar Karen. Karen menambahkan tahun 2012 sebagai momentum penting Pertamina, yang secara resmi menjadi perusahaan energi kelas dunia. Dengan visi baru ini, Pertamina dapat memperluas cakupan bisnisnya, tidak hanya di sektor migas, namun meliputi seluruh potensi sumber-sumber energi yang dimiliki negeri ini, serta secara agresif mencari dan membangun peluang-peluang bisnis baru baik secara domestik maupun global.

Acara yang berlangsung sederhana dan khidmat tersebut, diisi dengan paparan tentang tantangan Pertamina ke depan oleh pakar komunikasi pemasaran Rhenald Kasali, dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng, pemberian penghargaan kepada pekerja berprestasi serta peluncuran buku.• AJI HUTOMO PUTRA/DEWI SRI UTAMI

FOTO : PRIYO WIDIYANTO

Tata Nilai 6C, Modal Dasar Gapai *Asian Energy Champion*

Setiap perusahaan, memiliki tata nilai yang menjadi pegangan untuk mencapai tujuannya. Demikian pula dengan Pertamina, yang sejak masa transformasi memiliki tata nilai 6C, *Clean, Competitive, Confident, Costumer Focused, Commercial* dan *Capable.* Ke-6 tata nilai tersebut, menurut akademisi dan pakar bisnis Rhenald Kasali menjadi modal dasar bagi Pertamina menuju *Asian Energy Champion*. Hal tersebut disampaikan Rhenald sebagai pengantar awal peringatan syukuran HUT Pertamina ke-55, Senin (10/12).

Rhenald Kasali menambahkan, seluruh insan Pertamina seharusnya berbangga dengan *corporate values* yang dimilikinya. Karena, *corporate values* menjadi rahasia kemajuan banyak perusahaan di dunia agar berumur panjang. “Di tengah tantangan bisnis yang kian mengglobal, *corporate values* inilah yang harus ditanamkan di dada setiap pekerja Pertamina. Bukan hanya menjadi hapalan atau pajangan, tapi tata nilai 6C yang dimiliki Pertamina harus diyakini dan dilaksanakan,” tegas Rhenald.

Menurutnya, seluruh jajaran Pertamina harus mampu mengubah pola-pola lama untuk menjawab tantangan yang ada, termasuk para pekerja muda yang kini bersiap memegang tongkat estafet membawa arah bisnis Pertamina sebagai perusahaan energi yang akan menguasai Asia tahun 2025. “Tata nilai 6C ini menjadi sangat penting dalam mengawal perjalanan panjang Pertamina menjadi *Asian Energy Champion. Values* ini menjadi landasan keberhasilan Pertamina di masa yang akan datang. Kita harus mampu menunjukkan *corporate values* yang kita yakini kepada masyarakat sehingga menjadi *national values*,” papar Rhenald menyemangati.

Karena itulah Rhenald mencoba membedah bagaimana penerapan 6C di Pertamina sejak awal masa transformasi pada tahun 2006 hingga saat ini yang telah membawa banyak perubahan bagi BUMN energi ini. ”Saya rasa banyak perubahan yang terjadi, dan dengan berpegang tata nilai 6C, Pertamina kian eksis dalam mengambil perannya di bisnis energi baik di skala nasional maupun internasional,”tambahnya.

Paparan Rhenald diakhiri dengan penyerahan buku *“Cracking Values”* kepada Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan, dan diteruskan kepada pekerja termuda Pertamina Indah Zakiyyah Zahrah.•**DEWI SRI UTAMI**

Pertamina EP Boro

Setiap tahun, Pertamina memberikan penghargaan kepada perorangan maupun unit usaha dan anak perusahaan berprestasi, yang telah memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan. Kontribusi yang diberikan tidak semata-mata memberikan tambahan pendapatan, tetapi juga memberikan tempat kepada berbagai pihak yang menunjukkan kinerja terbaik, meraih prestasi, serta tiada henti melakukan perbaikan dan inovasi.

Sebanyak 22 penghargaan, diserahkan kepada direktorat, unit usaha dan anak perusahaan berprestasi saat syukuran HUT Pertamina ke-55. Dari 22 penghargaan tersebut, Pertamina EP memboyong 7 penghargaan mulai dari keberhasilan pencapaian profit, peningkatan pengelolaan lingkungan yang ditandai meningkatkan perolehan proper hijau, dll. Prestasi yang diraih Pertamina EP diharapkan memacu bagian lain untuk meraih prestasi serupa di masa mendatang.

FOTO : KUNTORO

Baby Day Care Bagi Ibu Bekerja

Dalam rangka mendukung program ASI eksklusif yang dicanangkan oleh Pemerintah, Pertamina menyediakan fasilitas *Baby Day Care* di lingkungan kantor untuk memenuhi hak ibu bekerja agar tetap menyusui. Penggunaan fasilitas *Baby Day Care* ini diresmikan oleh Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan usai syukuran HUT Pertamina ke-55, Senin (10/12).

Layanan *Baby Day Care* menjadi solusi bagi pekerja yang kesulitan mendapatkan pengasuh yang baik. Dengan adanya fasilitas tersebut maka tidak ada lagi kekhawatiran seorang ibu bekerja karena layanan *Baby Day Care* Pertamina diasuh oleh pihak yang profesional.

Keberadaan *Baby Day Care* di Kantor Pusat Pertamina sangat dibutuhkan mengingat jumlah pekerja wanita Kantor Pusat hingga Desember 2012 mencapai 700 orang. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh Medical Corporate, pekerja yang memiliki anak usia di bawah 1 tahun mencapai 80 anak dan masih membutuhkan asupan ASI.

“Untuk saat ini *Baby Day Care* Pertamina hanya bisa menampung 15 anak. Rencananya akan kita perluas agar bisa menampung lebih banyak lagi. Para anak tidak hanya dijaga oleh suster profesional, namun mereka juga diberikan makanan sehat dan bergizi yang ter-*schedule*. Jam layanan dari pukul 7.00 - 17.00 WIB,” papar Assistent Manager Medical Corporate, Eko Prihsetiyoningsih.•**IRLI KARMILA/LATIFA**

FOTO : TATAN AGUS RST

ng Penghargaan HUT ke-55 Pertamina

FOTO : PRIYO WIDIYANTO

Bersatu Menata Perjalanan Pertamina ke Depan

Puncak acara HUT ke – 55 Pertamina diisi dengan *townhall meeting*, penutup tahun 2012 yang disampaikan Direktur Utama Pertamina, Karen Agustiawan. Ratusan pekerja, sejak pukul 7 memenuhi lantai M hingga ke balkon. Pemandangan yang sama juga terjadi di lantai Ground, Kantor Pusat Pertamina. Tak ada bangku, duduk di lantai pun jadi. Beberapa pekerja memilih berdiri. Semua tenang, mendengarkan arahan Direksi yang di-*relay* di seluruh unit usaha dan anak perusahaan Pertamina, Senin (10/12).

Dalam kesempatan tersebut, Karen menyampaikan bahwa Hari Ulang Tahun bukan sebagai perayaan tahunan saja, namun sebagai momen penting untuk memetakan kembali perjalanan panjang Pertamina, apa yang telah dicapai dan kemana perusahaan ini akan dibawa sehingga tetap langgeng keberadaannya (*going concern*).

Pada kesempatan tersebut Karen juga menegaskan perjalanan transformasi Pertamina yang dirintis sejak tahun 2006 sudah bergeser dari tema fundamental ke arah tema bisnis. ”Dengan berkomitmen untuk menjadikan tema fundamental sebagai landasan utama, kita akan fokus kepada tema bisnis dimana kita ditantang untuk mampu memberikan hasil konkret di setiap sektor bisnis yang kita tekuni dan harus mampu secara kreatif dan agresif mencari dan mengembangkan peluang serta berbagai potensi bisnis baru,” jelas Karen.

Tahun 2012 merupakan momentum penting bagi perjalanan transformasi Pertamina. Pada tahun inilah akhirnya Pertamina dan pemegang saham secara resmi menetapkan visi baru perseroan, yaitu “Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia”. Pertamina juga telah diresmikan Presiden Republik Indonesia, dan mendapatkan apresiasi positif dari Presiden kepada seluruh keluarga besar Pertamina atas kerja keras dan kontribusinya. “Mari kita jadikan kepercayaan dan amanat ini sebagai motivasi kita dalam bekerja sehari-hari. Ingat bahwa target-target yang kita sepakati adalah janji yang harus ditepati, *deliver your promise*!”.•

PENERIMA PENGHARGAAN PADA HUT KE-55 PERTAMINA

1. **PHE WMO**
   Penemuan Cadangan (100% Exploration Success Ratio & 230% Reverse Replacement Ratio in 2012).

2. **PT Pertamina EP Cepu**
   Peningkatan Produksi/revenue perusahaan.
   Pencapaian Produksi di TW III 2012 sebesar 106,35% diatas target.

3. **Direktorat Umum**
   Juara Umum Bulan Arsip Pertamina 2012.

4. **PT Pertamina EP**
   Keberhasilan Pencapaian Profit TW III Sebesar 11% di Atas Target (Target Rp. 15.5 Triliun dengan pencapaian : Rp. 16.9 T data Keuangan PEP unaudited)

5. **PT Pertamina EP**
   Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan di Lapangan Operasi Minyak Dan Gas Bumi Sesuai Ketentuan Undang-Undang Lingkungan Hidup yang ditunjukkan dengan Peningkatan Perolehan PROPER Hijau (7 PROPER Hijau pada 2011 meningkat menjadi 11 PROPER Hijau untuk Lapangan Operasi Sendiri & Mitra pada 2012)

6. **PT Pertamina EP**
   Keberhasilan Menumbuhkan Budaya Improvement dan Innovation dalam Perusahaan yang Ditunjukkan dengan Perolehan Kategori Gold dan Platinum Terbanyak (5 gold di level Pertamina dan 3 platinum di level Nasional)

7. **PT Pertamina EP**
   Keberhasilan Pelaksanaan Survey Seismic 3D Terbesar di Kawasan Padat Penduduk dan Keanekaragaman Budaya Seluas 1.012 KM2 di Akasia Bagus, Jawa Barat dengan 3 Juta Jam Kerja Tanpa Kecelakaan.

8. **PT Pertamina EP**
   Keberhasilan Penemuan Cadangan Minyak Sebesar 110 MMBO di Akasia Besar, Jawa Barat.

9. **PT Pertamina EP Region Sumatera**
   Keberhasilan Menanggulangi Potensi Penurunan Produksi Alamiah Sekaligus Meningkatkan Produksi Minyak Sebesar 8,3% Menjadi 14.000 BOPD (Rata-rata Penurunan Alamiah Sebesar 12-16 persen)

10. **PT Pertamina EP Region KTI**
    Keberhasilan Menangulangi Potensi Penurunan Produksi Alamiah Sekaligus Meningkatkan Produksi Minyak Sebesar 26% Menjadi 11.000 BOPD (Rata-rata Penurunan Alamiah Sebesar 12-16 persen)

11. **PT Pertamina Patra Niaga**
    Meraih Sertifikat dari TUV Rheinland dan Departemen Perhubungan atas Penerapan Safety Transportasi Bagi Truk Tangki BBM

12. **PT. Badak NGL**
    Meraih PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup - Republik Indonesia.

13. **PT.Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang**
    Meraih PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup - Republik Indonesia

14. **Quality Management - General Affairs Directorate**
    Penghargaan Best in Class (kategori Large Manufacturing) - Global Performance Excellence Award Tingkat Asia Pasifik dari Asia Pacific Quality Organization (APQO)

15. **Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET)**
    Winner of Indonesian MAKE Study (2011 & 2012)

16. **TBBM Kertapati**
    Sertifikat Emas Audit Sistem Manajemen Pengamanan dan SNI ISO 28000:2009 tentang Rantai Pasokan di Unit Operasi

17. **TBBM Labuan Deli (Instalasi Medan Group)**
    Sertifikat Emas Audit Sistem Manajemen Pengamanan dan SNI ISO 28000:2009 tentang Rantai Pasokan di Unit Operasi

18. **TBBM Banjarmasin**
    Sertifikat Emas Audit Sistem Manajemen Pengamanan dan SNI ISO 28000:2009 tentang Rantai Pasokan di Unit Operasi

19. **Penghargaan Kepada TBBM Bau-bau**
    Sertifikat Emas Audit Sistem Manajemen Pengamanan dan SNI ISO 28000:2009 tentang Rantai Pasokan di Unit Operasi

20. **TBBM Pontianak**
    Sertifikat Perak Audit Sistem Manajemen Pengamanan dan SNI ISO 28000:2009 tentang Rantai Pasokan di Unit Operasi

21. **CSS - Dit.Umum**
    Dalam rangka mempertahankan sertifikat ISO 20000:1 dalam Service Management, CSS telah berhasil melakukan resertifikasi ISO 20000:1 pada tahun 2012.

22. **Penghargaan kepada CSS - Dit.Umum**
    Dalam rangka mempertahankan sertifikat ISO 27001 dalam sistem Keamanan Manajemen Informasi, CSS telah berhasil melakukan resertifikasi ISO 27001 pada tahun 2012.

3 Ambulans untuk BASARNAS

FOTO : KUNTORO

PT Pertamina (Persero) melalui program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) memberikan bantuan kepada Badan SAR Nasional berupa tiga unit mobil Ambulans senilai Rp 2.127.000.000. Ambulans bantuan tersebut dilengkapi dengan fasiltas kesehatan lainnya, seperti peralatan *rescue*, alat kesehatan, alat bedah ringan dan landasan tandu dilengkapi dengan tempat *Scoop Stretcher.*

Bantuan Ambulans diserahkan oleh Direktur Utama Pertamina, Karen Agustiawan kepada Direktur Sarana dan Prasarana Badan SAR Nasional, Laksamana Pertama TNI. Rudi Hendro Satmoko, di Halaman Parkir Kantor Pusat Pertamina, Senin (10/12).

Manager CSR Pertamina Ifki Sukarya menegaskan bantuan ini sebagai ini dalam rangka mendukung kegiatan operasi SAR dengan fasilitas yang memadai sehingga akan lebih memaksimalkan pelaksanaan operasi SAR dalam penanggulangan bencana dan musibah lainnya.•**IRLI KARMILA**

Pertamina Peduli Penderita Kelainan Jantung

FOTO : KUNTORO

PT Pertamina (Persero) turut berpartisipasi dalam mengurangi beban anak-anak penderita kelainan jantung bawaan. Salah satunya lewat program operasi jantung anak, kerja sama antara *Corporate Social Responsibility* dengan Yayasan Jantung Anak Indonesia dan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, yang dirintis sejak 2009.

Karena itu bertepatan dengan HUT Pertamina ke -55, kembali perusahaan energi kebanggan bangsa ini, berbagi untuk anak-anak penderita kelainan jantung dengan menyerahkan bantuan operasi senilai Rp 1,5 miliar. Penyerahan bantuan dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan kepada Direktur Pengembangan dan Pemasaran RSCM Ayi Djembersari Mars, yang disaksikan oleh Ketua dan Pendiri Yayasan Jantung Indonesia Hj. Wid Soegiarto, Senin (10/12). “Upaya yang kami lakukan, dalam rangka mendukung program MDG’s yang ingin dicapai oleh Indonesia, dimana salah satunya menurunkan angka kematian anak,” ujar Karen dalam pengantar singkatnya.

Sementara itu, ahli penyakit jantung anak dari RSCM, Dr. Najib Advani SpAK MMed Paed, mencatat hingga saat ini bantuan operasi jantung anak yang telah diberikan Pertamina bagi pasiennya mencapai Rp 3,5 miliar yang digulirkan sejak tahun 2009 hingga 2011. Dan saat ini kembali digulirkan RP 1,5 miliar yang akan direalisasikan tahun 2013. “Kami berharap kerjasama ini akan terus berlanjut karena masih banyak pasien jantung yang membutuhkan uluran tangan,” ucapnya.

Tidak hanya operasi jantung gratis, namun Pertamina juga telah membantu operasi Mahira Mujahida, penderita *Micrognathia Pierre Robin Syndrome*. Bocah berusia 10 tahun itu menjalani operasi di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung dan hasil operasi tersebut dinyatakan berhasil.•**IRLI KARMILA/DEWI SRI UTAMI**

Santunan bagi 5.500 Anak Yatim

Kebahagiaan Pertamina merayakan hari jadinya juga dirasakan ribuan anak yatim yang tersebar di seluruh Indonesia. Khususnya anak-anak yatim yang berasal dari yayasan di sekitar daerah operasi Pertamina.

Bekerja sama dengan Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina, sebanyak 5.500 anak yatim mendapatkan santunan masing-masing 250 ribu rupiah. Bantuan secara simbolis diserahkan Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan didampingi Komisaris Utama Pertamina Sugiharto, dalam rangkaian kegiatan syukuran di lantai M, Kantor Pusat Pertamina, Senin (10/12).

Lima anak perwakilan dari Yayasan Asyafiiah, Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi – Jawa Barat menerima santunan yang diharapkan bisa meringankan beban mereka.•**DEWI SRI UTAMI**

FOTO : PRIYO WIDIYANTO